

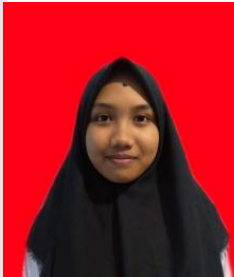
SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN
AKTIVITAS SEDENTARI TERHADAP KEJADIAN
OVERWEIGHT PADA REMAJA KELAS XI
SMAN 1 TAPUNG HILIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

PUPUT SRI ARTIA DEWI
11980320764

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN
AKTIVITAS SEDENTARI TERHADAP KEJADIAN
OVERWEIGHT PADA REMAJA KELAS XI
SMAN 1 TAPUNG HILIR**



Oleh:

PUPUT SRI ARTIA DEWI
11980320764

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* pada Remaja Kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir

Nama : Puput Sri Artia Dewi

NIM : 11980320764

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 20 Juni 2023

Pembimbing I



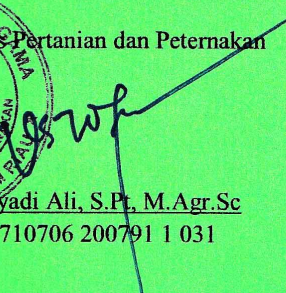
Sofya Maya, S. Gz., M. Si.
NIP. 19900805 202012 2 020


Pembimbing II



Novfitri Syuryadi, S. Gz., M. Si
NIP. 19891118 201903 2 013

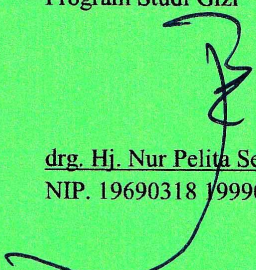
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Kasim Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200791 1 031



Ketua,

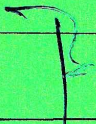
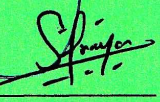
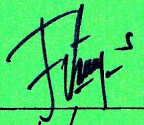


Program Studi Gizi


drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690318 199903 2 002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Juni 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	KETUA	
2.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	
4.	Yanti Ernalina, M.P.H	ANGGOTA	
5.	Ismed, MHP	ANGGOTA	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Sri Artia Dewi
NIM : 11980320764
Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 03 Februari 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* pada Remaja Kelas XI SMAN 1 tapung Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Puput Sri Artia Dewi
NIM : 11980320764

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* pada Remaja Kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Sularno dan Ibu Sri Hartati yang telah membiayai, mendukung, mendampingi sekaligus memberikan kasih sayang dan doa yang tidak terbatas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Penasehat Akademik saya, terimakasih atas motivasi dan arahnya selama perkuliahan ini.
7. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Sidang Munaqasah.
8. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, serta telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan motivasi, mendoakan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

Ibu Yanti Ernalia, M.P.H selaku dosen penguji I dan Bapak Ismed, MHP selaku dosen penguji II atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.

11. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.

12. Ibu Sarpiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Tapung Hilir dan seluruh guru serta staf sekolah yang telah memberikan izin dalam penelitian serta meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu dalam kelancaran skripsi ini.

13. Diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini tepat waktu.

14. Mahasiswa dengan NIM 11980314483 yang telah menemani dan mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi.

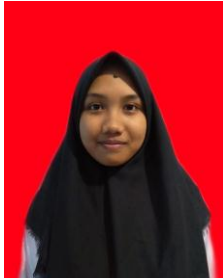
15. Adinda Salsah Bila sebagai adik dari penulis, yang telah memberikan kasih dan sayang serta memberikan dukungan maupun doa yang tidak terbatas kepada penulis.

16. Teman-teman tersayang Marsya Diah Ayu Lestari, Wulandari Apriliani, Rici Syahrani, Tesa Cantika Wulandiani, Syarafina Dianati, Nurhayati Saprani yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan.

17. Teman-teman tersayang KKN Desa Air Terbit dan Gizi kelas A.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua kebaikan mereka serta memberikan kemudahan dan keberkahan atas segala urusannya. Aamiin Ya Rabbal'amin.

RIWAYAT HIDUP



Puput Sri Artia Dewi dilahirkan di Kota Batam Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa. Pada tanggal 03 Februari 2001. Lahir dari pasangan Sularno dan Sri Hartati, yang merupakan anak ke-1 dari satu bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDS Miftahul Hasanah dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 34 Batam dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 15 Batam dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Sanggar Latah Tuah pada bidang Musik dan menjadi sukarelawan pencegahan stunting di Sumba serta penulis puisi dan prosa. Pada bulan Juni sampai Juli tahun 2022 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Air Terbit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Bulan Agustus sampai September tahun 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapang di RSUD Bengkalis untuk PKL Dietetik, Puskesmas Langsung untuk PKL Masyarakat, dan Rotte Cabang Delima untuk PKL Institusi. Melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023 di SMAN 1 Tapung Hilir.

Pada tanggal 20 Juni tahun 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang tertutup Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* pada Remaja Kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir**”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sofya Maya, S. Gz., M. Si. sebagai dosen pembimbing I dan Novfitri Syuryadi, S. Gz., M. Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN JAJANAN DAN AKTIVITAS SEDENTARI TERHADAP KEJADIAN *OVERWEIGHT* PADA REMAJA KELAS XI SMAN 1 TAPUNG HILIR

Puput Sri Artia Dewi (11980320764)
Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Prevalensi meningkatnya *overweight* disebabkan oleh beberapa faktor seperti konsumsi makanan jajanan dan aktivitas fisik terutama aktivitas sedentari yang secara signifikan menyebabkan peningkatan kasus *overweight*, tidak hanya pada orang dewasa namun pada remaja yang hidup di negara maju dan berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan konsumsi makanan jajanan dan aktivitas sedentari terhadap kejadian *overweight* pada remaja kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Tapung Hilir Desa kota Bangun Kabupaten Kampar pada bulan Januari sampai Maret 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*. Sampel penelitian ini berjumlah 52 orang yang merupakan siswa siswi kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir. Hasil deskriptif memperlihatkan bahwa remaja dengan gizi kurang 11,5%, normal 61,5%, gizi lebih 23% dan obesitas 4%. Hasil *food recall* menunjukkan bahwa tingkat asupan makanan jajanan responden pada kategori tinggi 84,6% dan rendah 15,4%. Hasil FFQ menunjukkan bahwa 59,6% lebih sering mengonsumsi makanan jajanan dan 40,4% jarang. Selain itu aktivitas sedentari tinggi 59,6% dan sedang 40,4%. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan jajanan terhadap kejadian *overweight* ($p>0,05$). Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi makanan jajanan dan aktivitas sedentari terhadap kejadian *overweight* ($p<0,05$).

Kata kunci : aktivitas sedentari, makanan jajanan, *overweight*, remaja


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CORRELATION CONSUMPTION OF SNACK AND SEDENTARY
ACTIVITY ON THE ADOLESCENTS OVERWEIGHT IN
CLASS XI SMAN 1 TAPUNG HILIR**

Puput Sri Artia Dewi (11980320764)

Under the guidance of Sofya Maya and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

The increasing prevalence of overweight is caused by several factors such as consumption of snack and physical activity especially sedentary activity with significantly lead to an increase in cases of overweight, not only in adult but adolescents who live in developed and developing countries. The aim of this research was to analyze the correlation consumption of snack and sedentary activity on the adolescents overweight in class XI SMAN 1 Tapung Hilir. This research was conducted in SMAN 1 Tapung Hilir, Bangun Town Village, Kampar Regency from January to March 2023. The research design used a cross-sectional study. The sample of this research was 52 people who were students of class XI SMAN 1 Tapung Hilir. The descriptive results showed that the respondents in this research had underweight 11, 5%, normal status 61,5%, overweight 23% and obesity 4%. Food recall test showed that high consumption of snack was 84,6% and low 15,4%. FFQ test showed that 59,6% respondents had more often ate snack and 40,4% rarely. Besides that, high sedentary activity was 59,6% and moderate was 40,4%. The results of Chi-square test showed that there was no significant correlation between intake of snack with overweight ($p > 0,05$). In addition, there was a significant correlation between frequency of snack and sedentary activity with overweight ($p < 0,05$).

Keywords: adolescents, overweight, sedentary activity, snack

DAFTAR ISI

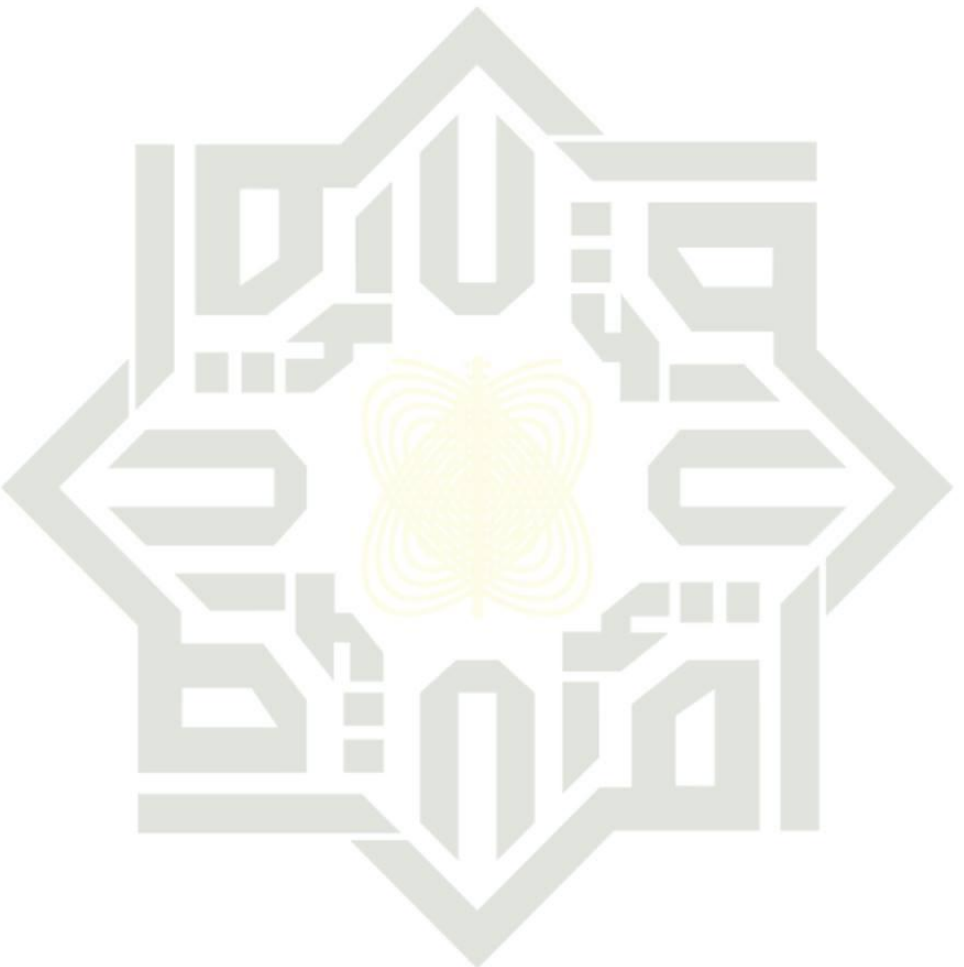
	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. <i>Overweight</i>	5
2.2. Konsumsi Makanan Jajanan	5
2.3. Aktivitas Sedentari.....	9
2.4. Remaja	10
KERANGKA PEMIKIRAN	12
III. MATERI DAN METODE	14
3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Konsep Operasional	14
3.3. Metode Pengambilan Sampel	16
3.4. Analisis Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.2. Karakteristik Responden Penelitian	22
4.3. Tingkat Asupan Energi Makanan Jajanan dengan <i>Overweight</i> ...	29
4.4. Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan dengan <i>Overweight</i>	30
4.5. Tingkat Aktivitas Sedentari dengan <i>Overweight</i>	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35
39

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

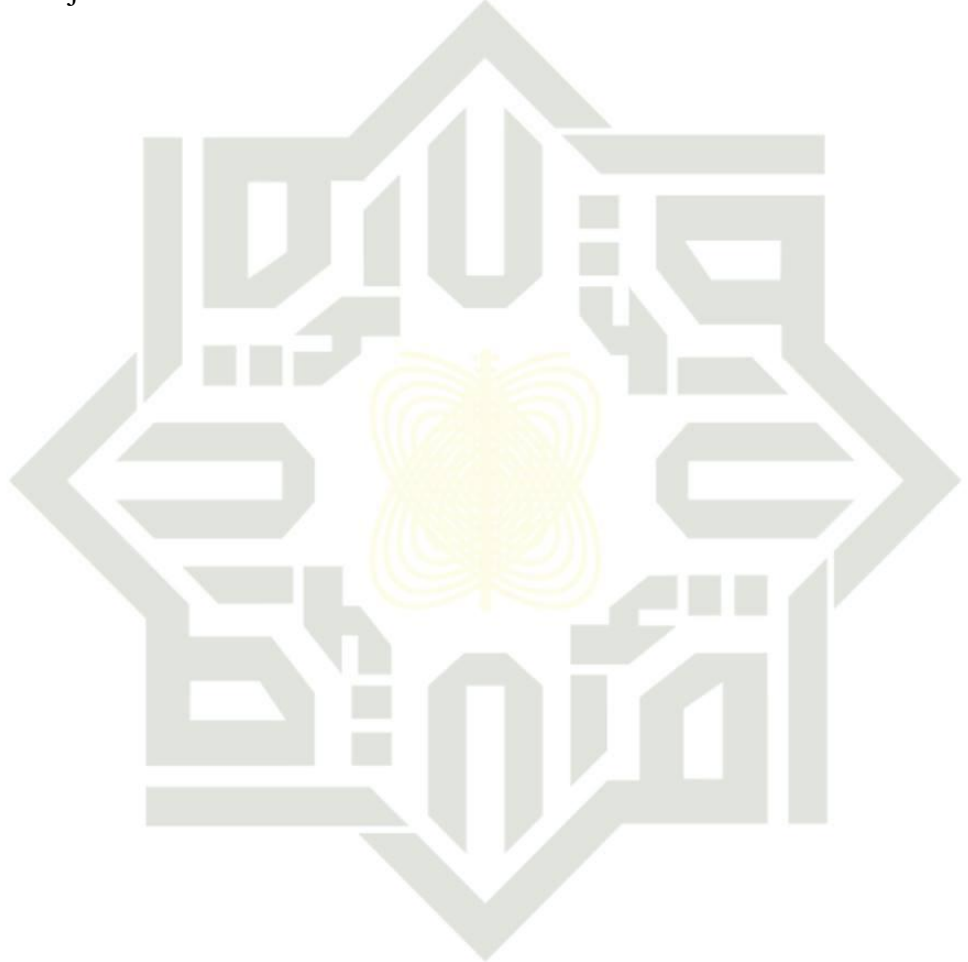
Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Konsep Operasional	14
Tabel 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan data.....	17
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin di SMAN 1 Tapung Hilir.....	22
Tabel 4.2. Distribusi Data Responden Berdasarkan Karakteristik Pendidikan Orang Tua Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir.....	22
Tabel 4.3. Distribusi Data Responden Berdasarkan Karakteristik Pendapatan Orang Tua dan Jumlah Uang Jajan Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir	23
Tabel 4.4. Distribusi Data Responden Berdasarkan Karakteristik Status Gizi Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir	24
Tabel 4.5. Distribusi Data Responden Berdasarkan Karakteristik Tingkat Asupan Energi dan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir.....	26
Tabel 4.6. Distribusi Data Persebaran Rata-rata Aktivitas Sedentari Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir	27
Tabel 4.7. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Tingkat Aktivitas Sedentari Siswa di SMAN 1 Tapung Hilir	28
Tabel 4.8. Hubungan Tingkat Asupan Energi Jajanan dengan Kejadian <i>Overweight</i> pada Remaja di SMAN 1 Tapung Hilir.....	29
Tabel 4.9. Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan dengan Kejadian <i>Overweight</i> pada Remaja di SMAN 1 Tapung Hilir.....	31
Tabel 4.10 Hubungan Tingkat Aktivitas Sedentari dengan Kejadian <i>Overweight</i> pada Remaja di SMAN 1 Tapung Hilir.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Kerangka Pemikiran Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan dan Perilaku Sedentari Remaja	13



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AKG	Angka Kecukupan Gizi
ASAQ	<i>The Adolescent Sedentary Activity Questionnaire</i>
BB	Berat Badan
DEPKES	Departemen Kesehatan
FFQ	<i>Food Frequency Questionnaire</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	Indeks Massa Tubuh Berdasarkan Umur
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
MET	<i>Metabolic Equivalent Task</i>
PAS	Pedoman Jajanan Anak Sekolah
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
SD	Standar Deviasi
SMAN	Sekolah Menengah Atas Negeri
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TB	Tinggi Badan
URT	Ukuran Rumah Tangga
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Informed Consent	39
Lampiran 2. Kuesioner <i>food recall</i> 2x24 jam	40
Lampiran 3. Kuesioner FFQ	42
Lampiran 4. Kuesioner ASAQ.....	43
Lampiran 5. Surat Izin Riset	46
Lampiran 6. Surat Balasan Riset.....	47
Lampiran 7. Surat Ethical Clearance	48
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	49
Lampiran 9. Persebaran Data Berdasarkan Status Gizi.....	50
Lampiran 10. Persebaran Data Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Uang Jajan	52
Lampiran 11. Persebaran Data Berdasarkan Tingkat Asupan Energi.....	54
Lampiran 12. Persebaran Data Berdasarkan Tingkat Asupan Energi Makanan Jajanan.....	56
Lampiran 13. Persebaran Data Berdasarkan Frekuensi Makanan Jajanan Dan Tingkat Aktivitas Sedentari.....	58
Lampiran 14. Uji Univariat.....	60
Lampiran 15. Uji Bivariat	64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fase rentan gizi pada manusia salah satunya dialami ketika masa remaja. Remaja adalah masa perkembangan dan peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Menurut WHO kisaran umur remaja mulai dari 17-19 tahun (Permenkes, 2014). Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan menjadi generasi kemajuan dari peradaban manusia yang akan membawa perubahan penuh dimasa yang akan datang. Perkembangan pada remaja dapat sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar (Abrori dan Qurbaniah, 2017). Fase tersebut ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan remaja yang tumbuh dengan cepat mulai dari fisik hingga psikis. Pada masa tersebut biasa dikenal dengan masa pubertas. Dalam masa pubertas yang normal diketahui dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, zat gizi, dan lingkungan (Musmiah, 2019). Maka dari itu, status gizi pada remaja menjadi urgensi utama dalam pembangunan generasi. Semakin baik kebiasaan konsumsi makanan remaja, maka pertumbuhan dan perkembangan lebih optimal. Pengaruh besar zat gizi terhadap status gizi remaja dapat dilihat secara langsung melalui pola konsumsi makanan atau kebiasaan makanan, aktivitas fisik, dan keadaan kesehatan seseorang.

Berdasarkan data Riskesdas IMT/U tahun 2018 telah menunjukkan bahwa remaja Indonesia dengan rentang usia 16-18 tahun yang mengalami kegemukan pada laki-laki sebanyak 7,7% dan perempuan sebanyak 11,4%. Angka tersebut mengalami peningkatan pesat jika dibandingkan dari tahun Riskesdas 2013 untuk remaja usia 16-18 tahun totalnya 7,3% yang mengalami kegemukan. Kondisi ini dapat terjadi umumnya karena pola makan dan kebiasaan makan yang tidak sehat serta tidak diimbangi dengan aktivitas fisik.

Kebiasaan makan remaja dapat dilihat melalui pola konsumsi yang diterapkan oleh remaja. Banyak dari remaja yang memilih untuk mengonsumsi makanan cepat saji atau jajanan sebagai makanan kesukaan dan bentuk modernisasi. Melalui fakta tersebut tidak jarang remaja menjadikan makanan jajanan sebagai pengganti makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jajanan adalah makanan yang paling disukai remaja, mereka mengonsumsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan ini bukan hanya pada saat waktu makan, namun juga diluar waktu makan dan waktu santai (Andriani dan Wirjatmadi, 2016).

Menurut penelitian di Indramayu, sebagian besar (65%) pola konsumsi remaja di SMKN 1 Indramayu tergolong kurang, hal ini dikarenakan remaja dinilai lebih tertarik mengonsumsi makanan siap saji atau jajanan yang dirasa lebih efisien dari segi waktu dan biaya (Nurbaeti, 2019). Kebiasaan makan tersebut dipengaruhi oleh tersedianya makanan jajanan di sekolah mulai dari gorengan, permen, minuman kaleng, makanan ringan yang tinggi lemak maupun kalori yang nantinya akan berpengaruh terhadap asupan makanan jajanan remaja di sekolah. Remaja dinilai lebih sering mengonsumsi jajanan tersebut dibanding dengan makanan tinggi gizi seperti buah dan sayur (Correa *et al*, 2015).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aini (2013) pada remaja di SMA Kesatriaan 2 Semarang, diketahui bahwa dari 30 pelajar yang diteliti didapatkan sembilan pelajar (30%) memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan dengan frekuensi <3 kali sehari, dan dua pelajar (7%) mengalami obesitas. Diketahui dari 21 pelajar yang memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan >4 kali sehari, sebanyak 15 pelajar (50%) terindikasi obesitas.

Selain kebiasaan makanan remaja yang condong ke makanan jajanan atau cepat saji, perubahan pola hidup mulai terjadi pada remaja. Aktivitas fisik mengalami penurunan setiap tahunnya. Gaya hidup dengan aktivitas aktif sekarang berganti ke aktivitas sedentari (aktivitas pasif). Penelitian lain juga menyatakan bahwa survei awal mengenai anak yang tergolong *overweight* ternyata memiliki aktivitas sedentari yang tinggi mulai dari menonton televisi dan menggunakan komputer > 4 jam dalam sehari dan memiliki peluang 2,5 kali lebih berisiko terkena obesitas dibanding dengan anak yang menonton televisi dan menggunakan komputer ≤ 1 jam (Putra, 2017).

Berdasarkan data di atas, kebiasaan makan yang buruk dan aktivitas sedentari yang tinggi berpengaruh besar terhadap status gizi remaja seperti *overweight* dan obesitas. Provinsi Riau menjadi salah satu kota terindikasi dengan kejadian status gizi gemuk atau obesitas. Berdasarkan proporsi status gizi kategori IMT/U pada penduduk umur 16-18 tahun di Provinsi Riau terdapat status gizi kurang 6,5%, gizi lebih 7,1%, obesitas 4,5% dengan N tertimbang sebanyak 1.328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang (Riskesdas, 2018). Prevalensi persebaran data di Kampar berdasarkan proporsi status gizi kategori IMT/U pada remaja umur 16-18 tahun didapati status gizi kurus 5,49%, gizi lebih 3,93%, obesitas 4,29% dengan N tertimbang 198 orang (Riskesdas Riau, 2018). Oleh karena itu, berdasarkan fakta dan data yang diketahui bahwa SMAN 1 Tapung Hilir layak dijadikan tempat penelitian ini dikarenakan pertimbangan lokasi yang dekat dengan pusat makanan jajanan dan pasar sehingga menjadikan permasalahan tersebut layak untuk diteliti karena asupan energi makanan jajanan dan aktivitas sedentari merupakan kebiasaan makan dan gaya hidup yang paling memengaruhi status gizi. Hal ini tentunya sebagai bentuk pencegahan maupun penanganan terhadap kejadian *overweight* dan obesitas. Berdasarkan keterangan atau fakta tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara konsumsi makanan jajanan dan aktivitas sedentari dengan kejadian *overweight* pada remaja kelas XI di SMAN 1 Tapung Hilir.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara konsumsi yang terdiri dari asupan dan frekuensi makanan jajanan makanan jajanan dan aktivitas sedentari dengan kejadian *overweight* pada remaja kelas XI di SMAN 1 Tapung Hilir.

1.3. Manfaat

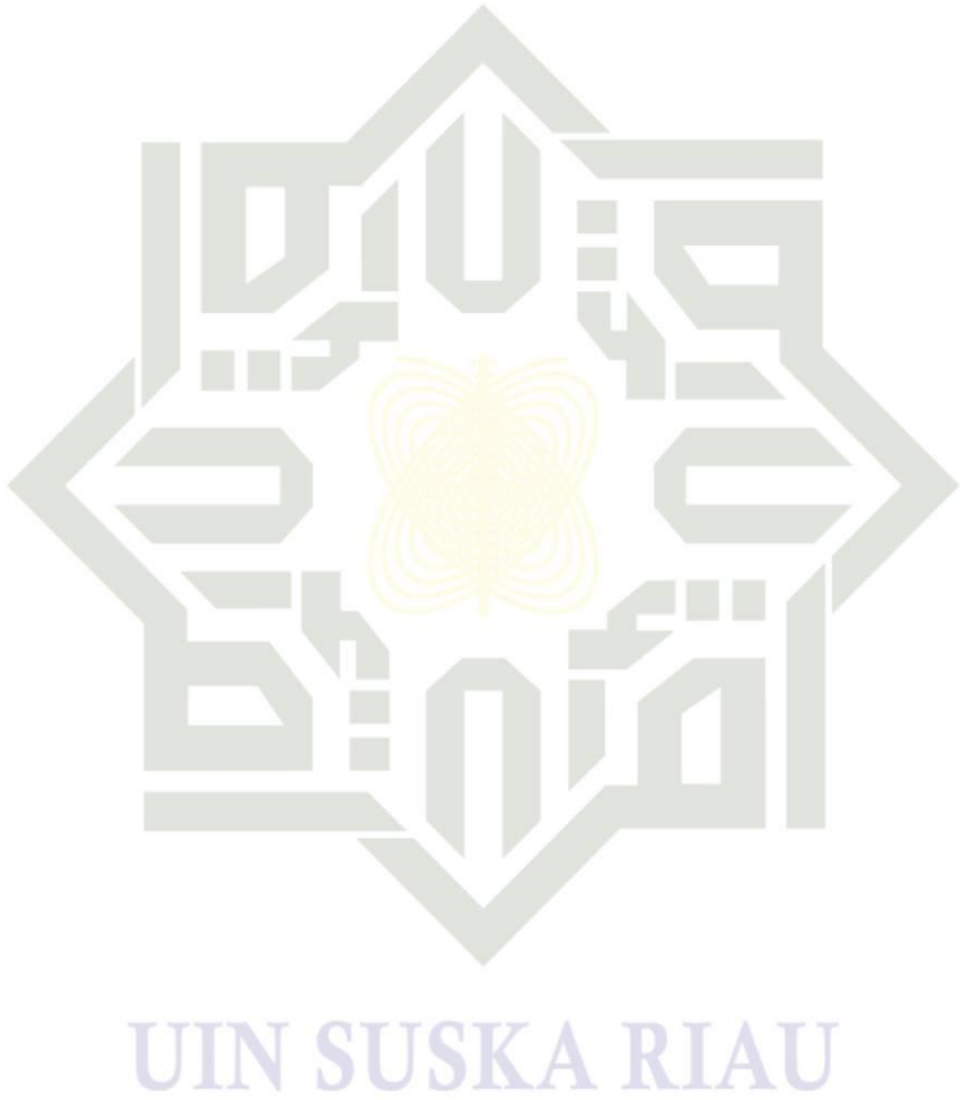
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media edukasi dengan memberikan gambaran mengenai hubungan konsumsi makanan jajanan mulai dari asupan hingga frekuensi makanan jajanan dan aktivitas sedentari dengan kejadian *overweight* remaja kelas XI di SMAN 1 Tapung Hilir, sehingga nantinya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membentuk kebijakan dan sebagai media edukasi pada sekolah agar dapat lebih memperhatikan pengaturan kebiasaan makanan jajanan dan meningkatkan aktivitas fisik di lingkungan sekolah.

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan jajanan dan aktivitas sedentari dengan kejadian *overweight* pada remaja kelas XI di SMAN 1 Tapung Hilir.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Overweight* (Status Gizi Lebih)

Status gizi lebih merupakan keadaan seseorang yang mengalami *overweight* yang terjadi karena kelebihan asupan energi yang disimpan dalam bentuk cadangan berupa lemak (Nopihartati, 2023). Gizi lebih merupakan kondisi ketidaknormalan atau kelebihan akumulasi lemak pada jaringan adiposa. Gizi lebih tidak hanya berupa kondisi dengan jumlah simpanan kelebihan lemak, namun juga distribusi lemak diseluruh tubuh. Distribusi lemak dapat menyebabkan risiko yang berhubungan dengan berbagai macam penyakit degeneratif (WHO, 2018).

Status gizi lebih diukur menggunakan IMT/U yaitu dengan ambang batas *Z-Score*, dengan kriteria gemuk ($> +1 \text{ SD} - + 2 \text{ SD}$) dan tidak gizi lebih dengan kriteria obesitas ($> +2 \text{ SD}$) (Permenkes 2020). Gizi lebih dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko yaitu factor psikologis, aktivitas fisik, konsumsi energi yang berlebihan, pengetahuan tentang gizi yang kurang, faktor lingkungan, jenis kelamin, tingkat sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orangtua. Gizi lebih merupakan keadaan ketidakseimbangan antara konsumsi energi dan pengeluaran energi. Remaja yang kurang melakukan aktivitas fisik sehari-hari, menyebabkan tubuhnya kurang mengeluarkan energi. Gizi lebih dapat meningkatkan risiko gangguan dalam fungsi tubuh, merupakan risiko untuk menderita penyakit seperti diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, penyakit kanker dan dapat memperpendek harapan hidup (Almatsier, 2006).

2.2. Konsumsi Makanan Jajanan

Pola konsumsi makan atau kebiasaan makan adalah tingkah laku individu atau sekelompok individu dalam memenuhi kebutuhan makanannya yang dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan dan pemilihan makanan (Wiarso, 2022). Pola konsumsi seorang individu dinjau melalui frekuensi makan di rumah. Jika pola makan yang dimiliki baik yaitu 3 kali makanan utama dan 1-2 kali selingan, maka hal tersebut membantu mengurangi konsumsi jajanan di luar rumah. Pada pola konsumsi remaja diketahui akan dapat mengurangi frekuensi jajanan di luar jika remaja dikenalkan dengan berbagai sumber zat gizi dan dibekali dengan variasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sate Ismic Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan jika memungkinkan. Hal tersebut tentunya dapat membantu mengurangi frekuensi jajan, menghemat biaya sekaligus menjamin keamanan dan kesehatan makanan (Wiarto, 2022). Remaja memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan usia lainnya. Pada masa remaja tubuh mulai mengorganisir setiap organ dalam pertumbuhan dan perkembangannya (Andriani dan Wirjatmadi, 2016). Banyak hal yang berubah pada saat fase remaja yaitu seperti peningkatan kebutuhan, aktivitas, sampai dengan perubahan keadaan psikologis remaja. Pada masa ini peran status gizi sangat dibutuhkan dalam mengawasi tumbuh kembang remaja. Pada masa remaja kebutuhan tubuh terhadap gizi makro dan mikro akan bertambah sehingga remaja cenderung mengonsumsi makanan dalam jumlah yang banyak (Andriani dan Wirjatmadi, 2016). Kebutuhan yang semakin meningkat tentunya memengaruhi pola konsumsi remaja dalam memenuhi kebutuhannya. Pola konsumsi makanan yang baik merupakan pengaturan jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi dengan tujuan mempertahankan kesehatan dan status gizi (Kusumadila, 2021). Selanjutnya pola makan dapat diukur secara kuantitatif dengan melihat gambaran jenis makanan, jumlah berat dan porsi serta frekuensinya. Secara kualitatif yaitu dengan dilihat melalui jenis makanan dan komposisi makanan saja (Nisak dan Trias, 2017)

Diketahui mayoritas remaja memiliki pola konsumsi makanan yang tidak baik. Kebiasaan makan tidak teratur kemudian menjadi sering jajan, bahkan melewatkan waktu makan dikarenakan faktor aktivitas yang sibuk dan padat (Andriani dan Wirjatmadi, 2016). Mayoritas remaja lebih sering melewatkan waktu sarapan, sehingga mereka sering kekurangan gizi penting yang tidak diperoleh pada makan siang (DeBruyne *et al*, 2015). Perhitungan estimasi waktu dan biaya merupakan salah satu pertimbangan remaja dalam mengonsumsi makanan jajanan. Pada penelitian Larson *et al* (2015) tentang pola makan remaja di Amerika yang menunjukkan bahwa sebesar 54% remaja Amerika mengonsumsi tiga makanan utama dalam sehari. Kemudian terdapat 75% remaja banyak mengonsumsi ≥ 2 makanan ringan dan minuman per harinya. Mengonsumsi makanan jajanan secara berlebihan dengan komposisi lemak yang tinggi, dan gula serta kalori yang tinggi ditambah dengan kurangnya aktivitas fisik

tentunya dapat mengakibatkan kelebihan berat badan bahkan obesitas pada anak (Wansink *et al*, 2013).

Diketahui anak-anak yang mempunyai kebiasaan jajan berisiko 7,012 kali lebih besar untuk mengalami kelebihan berat badan sampai dengan obesitas dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai kebiasaan jajan (Mariza dan Kusumastuti, 2013). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan terhadap frekuensi jajan dengan kejadian kelebihan berat badan sampai obesitas pada anak remaja (Bo *et al*, 2014). Kebiasaan konsumsi makanan jajanan secara keseluruhan memiliki hubungan yang erat dengan kejadian *overweight* atau kelebihan berat badan sampai obesitas pada remaja. Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian Bo *et al* (2014) yang menunjukkan bahwa penderita *overweight* dan obesitas lebih banyak dialami oleh anak yang mengonsumsi 20% kalori dari makanan jajanan dengan frekuensi >3 kali per harinya.

Makanan jajanan adalah jenis makanan kudapan yang terdiri dari makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang dan disajikan secara siap saji kemudian diujakan ditempat umum, rumah makan, restoran, dan hotel (Permenkes, 2003). Makanan jajanan juga merupakan makanan yang dijual menggunakan gerobak sampai disepanjang jalan raya yang dapat dipindahkan. Namun terdapat beberapa jajanan yang telah difasilitasi oleh bangunan atau toko yang mengutamakan kenyamanan pelanggan (Cardoso *et al*, 2014). Makanan jajanan yang tinggi lemak, gula, dan garam seperti cokelat, keripik, kue, dan *pastry* dapat menyumbang masalah terjadinya *overweight* hingga obesitas pada anak. Menurut Direktorat Standarisasi Pangan (2013) dalam Pedoman Jajanan Anak Sekolah (PIAS) makanan jajanan dibagi menjadi 4 jenis, terdiri dari makanan utama yang dikenal dengan jajanan berat atau jajanan yang bersifat mengenyangkan. Contohnya : mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, lontong, atau daging dll. Selain makan utama, camilan biasa dikonsumsi diluar makanan utama. Camilan terbagi menjadi dua, yaitu camilan basah dan kering. Camilan basah contohnya : gorengan, aneka kue, dan *jelly*, sedangkan camilan kering contohnya : bondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan aneka permen. Minuman juga merupakan makanan jajanan yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu minuman yang disajikan dalam gelas dan minuman yang disajikan dalam kemasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minuman yang disajikan dalam gelas contohnya : es teh manis, es jeruk, dan berbagai minuman campur. Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya : minuman soda, teh, sari buah, susu dan yoghurt. Jajanan buah biasa menjadi jajanan anak sekolah, biasanya jajanan buah disajikan dalam keadaan utuh atau yang sudah dikupas atau dipotong. Tingginya konsumsi makanan jajanan tentunya akan sangat berisiko terhadap penyakit degeneratif seperti hipertensi, hiperkolesterol, stroke, atau penyakit jantung koroner (Steiner *et al*, 2012).

Penilaian pola konsumsi pangan dilakukan dengan survei konsumsi makanan yang bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makan, dan gambaran tingkat kecukupan bahan makanan dan zat gizi pada tingkat kelompok, rumah tangga dan perorangan serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Setyawati, 2018). Metode pengukuran konsumsi pangan berdasarkan jenis data yang diperoleh antara lain adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif meliputi metode frekuensi makanan (*food frequency*), *dietary history*, metode telepon, dan metode pendaftaran makanan. Sedangkan metode kuantitatif meliputi *food recall*, perkiraan makanan (*estimated food records*), penimbangan makanan (*food weighing*), *food account*, inventaris (*inventory method*), pencatatan (*household food records*) (Setyawati, 2018).

Menghitung konsumsi makanan jajanan pada penelitian ini menggunakan metode *Food Recall 2x24 jam* dan *FFQ (food frequency questionnaire)*. Prinsip dalam metode *food recall* adalah dengan melakukan pencatatan jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu. Pada metode ini responden diminta untuk menceritakan semua yang dikonsumsi mulai dari makanan pokok, cemilan, dan minuman selama 24 jam yang lalu (kemarin). Umumnya dimulai sejak responden bangun pagi kemarin sampai istirahat tidur malam harinya (Setyawati, 2018). Metode *food frequency* atau frekuensi makanan adalah untuk memperoleh data tentang frekuensi makanan atau jumlah bahan makanan dalam periode tertentu seperti hari, minggu, bulan dan tahun. Pada kuesioner ini membahas mengenai frekuensi makan seperti pola konsumsi makan dan kebiasaan makan dalam mengonsumsi makanan pokok atau makanan lain dalam sehari (Setyawati, 2018).

2.3. Aktivitas Sedentari

Kata sedentari berasal dari bahasa latin yaitu *sedere* yang berarti duduk, duduk selama waktu luang, berpergian, dan di tempat kerja maupun rumah. Contoh dari perilaku sedentari yang sering kita lakukan diantaranya menonton televisi, bermain video *game*, menggunakan komputer, membaca, berbicara di telepon, dan duduk berpergian menggunakan mobil atau transportasi lain. Hal demikian menunjukkan bahwa pengeluaran energi pada saat melakukan aktivitas tersebut adalah pengeluaran energi yang rendah (Leitzmann *et al*, 2017).

Aktivitas sedentari tidak hanya dapat dilakukan pada kalangan masyarakat yang telah dewasa, namun aktivitas sedentari lebih banyak dilakukan oleh remaja usia pertengahan yang sedang aktif dalam tumbuh dan perkembangannya. Aktivitas sedentari adalah aktivitas kurang gerak (Desmawati, 2019). Aktivitas sedentari merupakan aktivitas yang menetap lama, biasanya berupa menonton televisi, bermain game hingga berjam-jam, bermain laptop, menonton video *game*, ataupun media elektronik lain yang lazim terjadi pada masa yang sudah canggih seperti ini (Bastiyani dan Nurhayati, 2019). Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa aktivitas individu selama di perjalanan/transportasi (bus, kereta, motor) termasuk kedalam aktivitas sedentari tetapi tidak termasuk tidur. Aktivitas sedentari berhubungan dengan tingkat aktivitas fisik istirahat atau aktivitas pergerakan tubuh yang minim, dimana aktivitas tersebut merupakan salah satu dari aktivitas ringan (Riskesdas, 2013).

Aktivitas sedentari adalah perilaku tidak bergerak secara fisik dan pengeluaran energi rendah kurang dari 1,5 MET (*Metabolic Equivalent Task*). MET berguna dalam menilai dan mengukur pengeluaran energi individu selama kegiatan fisik berlangsung, untuk berjalan cepat memiliki 3-4 MET, berlari mengeluarkan energi senilai 8 MET, untuk perilaku sedentari biasanya kurang dari 1,5 MET (Zhu dan Owen, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudita dan Nadhiroh (2018), mendapatkan fakta bahwa remaja yang memiliki aktivitas sedentari tinggi >8 jam sebanyak 31 orang (88,6%) remaja mengalami status gizi lebih dan hanya 4 orang (11,4%) yang memiliki aktivitas sedentari \leq 8 jam/hari. Kemudian sebanyak 34 orang remaja dengan gizi normal memiliki tingkat aktivitas sedentari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rendah ≤ 8 jam/hari (97,1%) sedangkan yang melakukan aktivitas sedentari tinggi > 8 jam/hari hanya sebesar 2,9%. Didapatkan bahwa tingkat sedentari tinggi > 8 jam/hari rata-rata dialami oleh remaja dengan status gizi lebih.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Kurdaningsih, *et al* (2017) membuktikan bahwa rendahnya dan tingginya aktivitas sedentari sangat berkorelasi terhadap berat badan lebih hingga obesitas, kemudian peneliti juga menambahkan bahwa remaja yang pergi ke sekolah menggunakan mobil atau diantar orang tua lebih berisiko mengalami kelebihan berat badan dibanding dengan remaja yang pergi ke sekolah menggunakan sepeda atau jalan kaki.

Perhitungan aktivitas sedentari dapat diketahui melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner ASAQ. *The Adolescent Sedentary Activity Questionnaire* (ASAQ) merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak waktu yang dihabiskan individu untuk melakukan perilaku sedentari. Pada ASAQ terdapat 11 aktivitas sedentari pada hari sekolah dan 12 aktivitas sedentari pada hari libur yaitu, menonton TV, video/*on demand*, menggunakan komputer untuk belajar atau bermain, ibadah, kemudian kendaraan yang digunakan dalam beraktivitas, hingga melakukan hobi atau kegemaran. Pada pengisian aktivitas sedentari mengenai hobi yang dipertimbangkan adalah hobi yang mengeluarkan energi sedikit atau $< 1,5$ MET, seperti membuat kerajinan, menulis, membaca dsb (Hardy, 2007).

2.4. Remaja

Remaja adalah masa perkembangan dan peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Menurut WHO kisaran umur remaja mulai dari 17-19 tahun (Permenkes, 2014). Menurut Wiarto (2022) dalam bukunya remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak sampai datangnya masa awal dewasa. Masa remaja dimulai dari usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 18 atau 20 tahun. Pada zaman ini remaja digadang sebagai bentuk kemajuan dari peradaban manusia yang akan membawa perubahan penuh dimasa yang akan datang. Perkembangan pada remaja dapat sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang berisiko buruk jika tidak dilakukan pengawasan lebih pada tumbuh kembangnya (Abrori dan Qurbaniah, 2017). Fase tersebut ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan remaja yang tumbuh dengan cepat mulai dari fisik hingga psikis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa tersebut biasa dikenal dengan masa pubertas. Dalam masa pubertas yang normal diketahui dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, zat gizi, dan lingkungan (Musmiah, 2019). Usia remaja adalah usia dengan periode rentan gizi yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dapat dilihat dari kebutuhan zat gizi yang meningkat pada usia 17-19 tahun yaitu sebesar 2675 kkal untuk laki-laki dan 2125 kkal untuk perempuan, kemudian dapat dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan aktivitas fisik (Nurbaeti, 2019).

Pada masa remaja diketahui terjadi perubahan pertumbuhan dan perkembangan secara cepat sehingga asupan zat gizi remaja harus diperhatikan agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Peningkatan aktivitas fisik yang dialami remaja umumnya berbanding lurus dengan ketertarikan terhadap berbagai aktivitas di sekolah mulai dari olahraga, hobi dan kursus tertentu. Banyaknya kegiatan yang dilakukan remaja berbanding lurus dengan pengeluaran energi remaja, sehingga remaja diharuskan untuk menyesuaikan aktivitas fisik dengan asupan gizi seimbang (Wiarso, 2022). Diketahui kebutuhan energi dan protein pada remaja lebih banyak jika dibandingkan dengan orang dewasa karena remaja membutuhkan lebih banyak asupan untuk melakukan deposisi jaringan. Selain itu usia remaja adalah usia dengan periode rentan gizi yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dapat dilihat dari kebutuhan zat gizi yang meningkat pada usia 17-19 tahun yaitu sebesar 2675 kkal untuk laki-laki dan 2125 kkal untuk perempuan, kemudian dapat dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan aktivitas fisik (Nurbaeti, 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERANGKA PEMIKIRAN

Status gizi lebih diukur menggunakan IMT/U yaitu dengan ambang batas Z Score, dengan kriteria gemuk ($> +1 \text{ SD} - + 2 \text{ SD}$) dan tidak gizi lebih dengan kriteria obesitas ($> +2 \text{ SD}$) (Permenkes, 2020). Faktor-faktor yang dapat memengaruhi status gizi lebih secara langsung antara lain pola konsumsi makanan sehari-hari, aktivitas fisik, dan keadaan kesehatan. Faktor yang memengaruhi status gizi lebih terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi status gizi adalah jumlah asupan dan frekuensi makanan. Faktor eksternal yang memengaruhi status gizi lebih adalah tingkat pengetahuan/pendidikan orang tua dan jumlah pendapatan orang tua serta jumlah uang saku yang memengaruhi daya beli makanan.

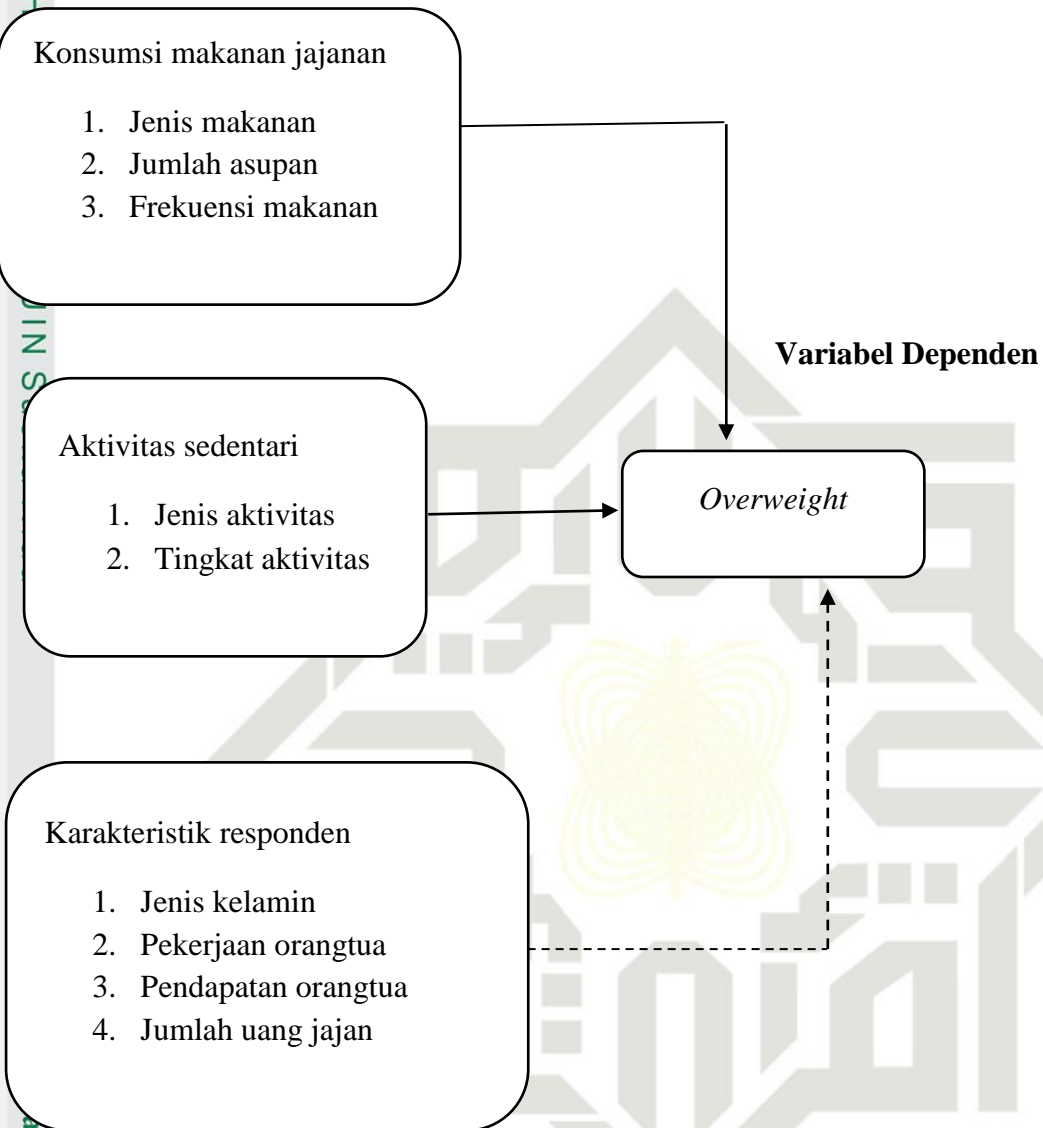
Pada penelitian ini terdapat tiga faktor yang memengaruhi status gizi lebih individu diantaranya pola konsumsi makanan, aktivitas sedentari dan karakteristik responden. Pada kerangka pemikiran penelitian ini status gizi lebih dipengaruhi oleh dua aspek yaitu asupan makanan dan aktivitas fisik. Penentuan pola konsumsi makanan jajanan dapat dilihat melalui *intake* energi dari konsumsi makanan sehari-hari. Pola konsumsi makan atau kebiasaan makan adalah tingkah laku individu atau sekelompok individu dalam memenuhi kebutuhannya yang dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan dan pemilihan makanan (Wiarso, 2022)

Pengaruh status gizi lebih yang kedua adalah aktivitas sedentari. Aktivitas sedentari diketahui melalui jenis aktivitas sedentari, dan tingkat aktivitas sedentari. Aktivitas sedentari adalah aktivitas tidak bergerak secara fisik dan pengeluaran energi rendah kurang dari 1,5 MET (*Metabolic Equivalent Task*). Pada penelitian ini pengukuran aktivitas sedentari diukur dengan kategori rendah (< 3 jam), sedang (3-5,9 jam), tinggi (≥ 6 jam) (Katzmarzyk, 2012). Faktor lain seperti karakteristik reponden menjadi faktor penentu dalam penilaian status gizi diantaranya, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan tingkat uang saku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Independen



Keterangan:

- > = Hubungan yang dianalisis
- > = Hubungan yang tidak dianalisis
- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* pada Remaja Kelas XI SMAN 1 Tapung Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Januari sampai Maret 2023. Penentuan waktu penelitian dipertimbangkan berdasarkan kegiatan siswa/i yang tidak terlalu padat atau sebelum memasuki waktu ujian. Pengambilan data dilaksanakan di SMAN 1 Tapung Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi dipertimbangkan berdasarkan pertimbangan lokasi yang menjadi pusat makanan jajanan dan dekat pasar makanan sehingga dengan adanya makanan jajanan yang bervariasi dapat memengaruhi tingginya kebiasaan makanan jajanan siswa SMAN 1 Tapung Hilir. Pengambilan data diambil di SMAN 1 Tapung Hilir khususnya untuk kelas XI,

3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
Konsumsi Makanan Jajanan	<p>Pola konsumsi makan atau kebiasaan (frekuensi) makan adalah tingkah laku individu atau sekelompok individu dalam memenuhi kebutuhan makanannya yang dipengaruhi oleh sikap, kepercayaan dan pemilihan makanan (Wiarso, 2022).</p> <p>Makanan jajanan adalah jenis makanan kudapan yang terdiri dari makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang dan disajikan secara siap saji kemudian dijajakan ditempat umum, rumah makan, restoran,</p>	<p>Kuesioner <i>Food recall</i> 2x24 jam dan FFQ</p>

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	dan hotel (Permenkes, 2003). Makanan jajanan terdiri dari makanan utama, camilan, dan kue (Direktorat Standarisasi Pangan, 2013).	
Aktivitas Sedentari	Perilaku tidak bergerak secara fisik dan pengeluaran energi rendah kurang dari 1,5 MET (<i>Metabolic Equivalent Task</i>). (Zhu dan Owen, 2017).	Kuesioner ASAQ
Remaja	Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak sampai datangnya masa awal dewasa. Masa remaja dimulai dari usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 18 atau 20 tahun (Wiarto, 2022).	Data primer sekolah
Overweight	Status gizi lebih atau <i>overweight</i> merupakan keadaan status gizi seseorang yang terjadi karena kelebihan asupan energi yang disimpan dalam bentuk cadangan berupa lemak (Nopihartati, 2023).	Pengukuran status gizi <i>overweight</i> dilakukan dengan metode penilaian status gizi secara antropometri yaitu melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi IMT/U kemudian dikonversi dalam WHO <i>Anthro Plus</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Tapung Hilir kelas XI dengan populasi 226 orang siswa/i. Pengambilan subjek dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan prosedur pengundian dari kerangka sampel yang diambil. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang terdiri dari 6 kelas, 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS, dengan kisaran umur 16-18 tahun, siswa aktif sekolah, tidak memiliki penyakit tertentu, bersedia menjadi subjek penelitian, dan bersedia mengikuti ketentuan sebagai *informed consent*. Penentuan minimal subjek dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Lemeshow *et.al* (1997):

$$n = \frac{Z\alpha^2 pqN}{d^2(N-1) + Z\alpha^2 pq}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- $Z\alpha^2$ = nilai baku pada distribusi normal pada α tertentu (1,96)
- P = prevalensi gizi lebih pada remaja usia 16-18 tahun menurut IMT/U yaitu 3,93% (Riskesdas Riau, Kab. Kampar, 2018)
- q = 1-p
- d = estimasi galat error (5%) atau 0,05

$$n = \frac{(1,96^2)0,0393(0,9607)226}{0,05^2(226-1) + (1,96^2)0,0393(0,9607)}$$

$$n = \frac{32,7793}{0,7075}$$

$$n = 46,3 = 47 \text{ siswa/i}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 47 siswa/i. Jumlah responden ditambahkan 10% dari jumlah responden untuk menghindari drop out selama penelitian berlangsung dan data bias saat pengolahan data. Jumlah responden yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 52 siswa/i. Setelah itu, pencarian responden dilakukan melalui pencarian secara langsung di SMAN 1 Tapung Hilir sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden dengan melakukan pengisian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner yang telah disebar dan akan dihubungi oleh peneliti untuk melakukan wawancara.

3.4. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data akan dianalisis secara univariat dan bivariat. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner aktivitas sedentari dan pengisian kuesioner konsumsi makanan jajanan yang akan dipandu oleh peneliti, menggunakan *food recall* 2x24 jam, kuesioner FFQ, serta kuesioner *Adolescent Sedentary Activity* (ASAQ). Distribusi jenis dan cara pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel. 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

No	Variabel	Indikator	Cara Pengumpulan Data	Kategori penilaian
1.	Karakteristik Responden	a. Umur b. Jenis Kelamin c. Pendidikan orang tua d. Pedapatan orang tua d. Tingkat uang saku	Pengisian kuesioner oleh sampel dan dipandu oleh peneliti.	a. 16-18 tahun b. Laki-laki Perempuan c. Pendidikan Orang Tua d. Pendapatan $\geq 3.000.000$ /bulan $< 3.000.000$ /bulan. (UMK Kampar, 2023) e. Uang saku Rendah: < 10.000 Tinggi: ≥ 10.000 (Data Primer)
2	Konsumsi makanan jajanan	a. Jenis makanan b. Jumlah asupan c. Frekuensi makan	Pengisian kuesioner <i>food recall</i> 2x24 jam dan FFQ	a. Makanan jajanan Tinggi: $\geq 25\%$ dari asupan total energi Rendah: $< 25\%$ dari asupan total energi b. Frekuensi sering: $\geq 3x$ /minggu Frekuensi jarang: $< 3x$ /minggu (Asnita, 2019)
3	Aktivitas Sedentari	a. Jenis aktivitas sedentari b. Tingkat	Pengisian ASAQ oleh sampel dan dipandu oleh peneliti.	Hari kerja dan libur a. Sedentari tinggi: ≥ 6 jam. b. Sedentari sedang: 3-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Cara Pengumpulan Data	Kategori penilaian
3		aktivitas sedentari		5,9 jam c. Sedentari rendah: <3 jam (Katzmarzyk, 2012).
4	<i>Overweight</i>	a. Berat badan b. Tinggi badan c. IMT/U	Data status gizi dikumpulkan melalui pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan berat badan elektronik personal <i>scale</i> berkapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg. Kemudian untuk tinggi badan diukur menggunakan alat ukur <i>microtoise</i> berskala 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm.	-3 s/d <-2 SD (gizi kurang) -2 s/d +1 SD (gizi baik) + 1 SD s/d +2 SD (gizi lebih) > +2 SD (gizi obesitas) (Permenkes, 2020)

Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner serta pengukuran antropometri untuk mengukur karakteristik responden dengan mengukur berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dan tinggi badan menggunakan alat ukur *microtoise* berskala 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Penilaian status gizi dilakukan dengan menghitung berat badan dan tinggi badan setiap anak kemudian dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*Z-score*) yang dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi WHO *antro plus* kemudian dikonversi sesuai dengan standar pembandingan antropometri sesuai dengan Permenkes RI tahun 2020.

Pengumpulan data aktivitas sedentari terhadap status gizi diperoleh melalui pengisian kuesioner ASAQ yang terdiri dari 11 pertanyaan pada hari sekolah dan 12 pertanyaan di hari libur. Setiap jawaban akan memperoleh poin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai sesuai hitungan jam/aktivitas. Hasil akhir setiap kuesioner dijumlahkan dan diakumulasi sesuai hari sekolah dan hari libur, kemudian dirata-ratakan sesuai jumlah hari. Akumulasi data hari sekolah dibagi 5 (sesuai jumlah hari sekolah), dan hari libur dibagi 2 (sesuai jumlah hari libur). Setelah mendapat rata-rata dari kedua kuesioner hari sekolah dan libur, maka dirata-ratakan kembali dan mendapatkan hasil akhir yang kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan menggunakan standar pembandingan dalam menentukan aktivitas sedentari yaitu kategori sedentari tinggi ≥ 6 jam, kategori sedentari sedang 3-5,9 jam/hari, dan rendah < 3 jam (Katzmarzyk, 2012).

Data konsumsi makanan jajanan diperoleh melalui pengisian formulir *food recall* 2x24 jam untuk mengetahui jumlah asupan energi makanan jajanan yang dikonsumsi dengan mengakumulasi semua jenis makanan dengan mendapatkan total energi kemudian mempersentasekan makanan jajanan yang dikonsumsi responden. Perhitungan kebiasaan konsumsi makanan jajanan menggunakan formulir FFQ dengan frekuensi harian, minggu dan bulan untuk mengetahui kebiasaan makanan jajanan remaja melalui tingkat konsumsi makanan jajanan tertentu kemudian menaksir kebiasaan makanan sesuai dengan frekuensi harian, minggu, dan bulan. Data sekunder didapatkan melalui pengambilan data ke sekolah berdasarkan kelas. Data tersebut diperoleh melalui bagian pengajar atau administrasi di SMAN 1 Tapung Hilir.

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2010. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif (rata-rata, standar deviasi, persentase) kemudian menggunakan uji statistika melalui *SPSS 21.0 for Windows*. Data karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah uang jajan, kemudian variabel konsumsi makanan jajanan serta aktivitas sedentari dianalisis secara deskriptif dan dilakukan penafsiran. Data yang digunakan dalam bentuk numerik dan kategori. Uji yang digunakan berupa analisis data univariat dan bivariat. Pada analisis univariat masing-masing variabel akan dianalisis terhadap variabel dependen. Analisis bivariat menggunakan uji statistik untuk variabel independen terkait asupan makanan jajanan dan konsumsi makanan jajanan serta aktivitas sedentari menggunakan uji korelasi *Chi-square*.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan kuesioner akan dilakukan dengan menganalisis masing-masing kuesioner yang telah diisi, setelah itu data akan dikelompokkan sesuai dengan ketentuan penelitian. Data akan diolah dengan melakukan analisis menggunakan uji statistik yaitu secara univariat dan bivariat.

a) Analisis Univariat

Pada penelitian, analisa univariat yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dari hasil penelitian antara variabel bebas atau variabel terikat. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan setiap variabel yang ada di penelitian. Bentuk analisis univariat biasanya tergantung dari penggunaan data penelitian. Misal data yang digunakan adalah data numerik maka digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis pada analisis univariat adalah masing masing variabel terkait seperti pola konsumsi makanan jajanan, frekuensi konsumsi makanan jajanan dan aktivitas sedentari sebagai variabel bebas dan kejadian *overweight* sebagai variabel terikat. Hasil dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

b) Analisis Bivariat

Pada analisis univariat menghasilkan karakteristik atau distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti, kemudian akan dilanjutkan ke analisis bivariat. Pada analisis bivariat variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi, variabel yang akan diuji menggunakan analisis bivariat adalah hubungan antara asupan makanan jajanan yang terdiri dari asupan energi jajanan dan frekuensi makanan jajanan serta hubungan aktivitas sedentari dengan kejadian *overweight* menggunakan uji statistik yaitu uji *Chi-Square* dengan signifikansi *p-value* <0,05.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin diketahui penelitian ini didominasi dengan remaja perempuan dengan persentase 53,8%. Pada riwayat pendidikan orangtua didominasi dengan tingkat pendidikan \geq SMA dengan persentase 80,8%. Diketahui pendapatan orangtua didominasi dengan remaja yang memiliki orangtua dengan pendapatan \geq Rp.3.000.000/bulan dengan persentase 51,9% dimana hal tersebut memengaruhi tingkat pemberian uang saku pada remaja yang didominasi oleh remaja dengan tingkat uang saku \geq Rp. 10.000/hari dengan persentase 94,2%. Karakteristik status gizi remaja didominasi dengan status gizi normal dengan persentase 61,5%, gizi kurang 11,5%, gizi lebih 23%, obesitas 4%. Distribusi asupan makanan jajanan remaja didominasi dengan asupan makanan jajanan tinggi dengan persentase 84,6% dan kebiasaan konsumsi makanan jajanan didominasi dengan remaja yang memiliki konsumsi makanan jajanan dalam kategori sering dengan persentase 59,6%. Distribusi tingkat aktivitas sedentari didominasi dengan aktivitas sedentari tinggi dengan persentase 59,6%. Berdasarkan analisis, terdapat hubungan antara variabel konsumsi makanan jajanan dan aktivitas sedentari terhadap kejadian *overweight* pada remaja SMAN 1 Tapung Hilir dengan hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan jajanan dengan hasil analisis $p > 0.05$. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi makanan jajanan dan aktivitas sedentari terhadap kejadian *overweight* dengan $p < 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara asupan makanan jajanan dengan *overweight* namun terdapat hubungan antara frekuensi makanan jajanan dan aktivitas sedentari terhadap *overweight* di SMAN 1 Tapung Hilir. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi media edukasi dan dasar dalam pengawasan pola makan jajanan dan aktivitas remaja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, M. Q. 2017. *Infeksi menular seksual: Buku ajar*. UM Pontianak Press. Pontianak. 113 hal
- Ani, S. N. 2013. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gizi Lebih pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*. 2(1): 2-8.
- Almatsier, S. 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 348 hal
- Andriani, M., B, Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana. Jakarta. 332 hal
- Andriani, M., B, Wirjatmadi. 2016. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Prenadamedia Grup. Jakarta. 484 hal
- Asnita, Y. 2019. Pengaruh Pola Konsumsi Makanan Jajanan dan Gaya Hidup Sedentari terhadap Kejadian Obesitas pada Remaja di SMUN 7 Banda Aceh. *Tesis*. Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Baruth, M., P, A, Sharpe., B, Hutto., S, Wilcox., T, Y., Warren. 2013. Patterns Of Sedentary Behavior In Overweight And Obese Women. *National Institutes Of Health*. 23(3): 336-342.
- Bastiyani, N. M., F, Nurhayati. 2019. Hubungan Antara Aktivitas Sedentari Dengan Kejadian Overweight (Pada Siswa Kelas Vii Dan Viii Smp Islam As Sakinah Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. 7(2): 325–328.
- Bj, S., D, C, Luca., E, Venco., I, Fanzola., M, Maiandi., F, D, Michieli., M, Durazzo., G, Beccuti., P, Cavallo-Perin., E, Ghigo., G, P, Ganzit. 2014. Impact of Snacking Pattern on Overweight and Obesity Risk in a Cohort of 11 to 13-Year Old Adolescents. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*. 59 (4): 465–471.
- Cardoso, R. C. V., M, Companion., S, R, Marras. 2014. *Street food: Culture, economy, health and governance*. Routledge. London. 300 p
- Correa-Burrows, P., R, Burrows., Y, Orellana., D, Ivanovic., 2015. The Relationship Between Unhealthy Snacking at School and Academic Outcomes: a Population Study in Chilean Schoolchildren. *Public Health Nutrition*. 18(11): 2022-2030
- DeBruyne, L., E, Whitney., K, Pinna. 2015. *Nutrition and Diet Therapy (ninth edition)*. Cengage learning. USA. 912 p

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desmawati. 2019. Gambaran Gaya Hidup Kurang Gerak (*Sedentary Lifestyle*) dan Berat Badan Remaja Zaman Milenial di Tangerang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 11(4): 296–301.
- Direktorat Standarisasi Produk Pangan. 2013. *Pedoman Jajanan Anak Sekolah*. BPOM RI. Jakarta. 29 hal
- Hafid, C., Y, E, Cahyani., A. 2018. Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Komposisi Lemak Tubuh Remaja SMA Karuna Dipa Palu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2): 104-111.
- Hardy, L. L., M, L, Booth., A, D, Okely. 2007. The Reliability of The Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ). *Preventive medicine*. 45(1): 71-74.
- Katzmarzyk, P, T., I, M, L. 2012. Sedentary Behaviour and Life Expectancy in the USA: a cause deleted life table analysis. *BMJ Open*. 2(4): 1-8
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 306 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 614 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas Riau 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 482 hal
- Kurdaningsih, S. V., Sudargo, T., Lusmilasari, L. 2017. Physical Activity and Sedentary Lifestyle Towards Teenagers Overweight/Obesity Status. *International Journal of Community Medicine and Public Health*. 3(3): 630-635.
- Kusumadila, K, S. 2021. *Zat Gizi dan Anjuran Pola Makan*. Guepedia Group. Bogor. 143 hal
- Larson, N., M, E, Eisenberg., J, M, Berge., C, Arcan., D, Neumarka-Sztainer. 2015. Ethnic/Racial Disparities In Adolescents Home Food Environments And Linkages To Dietary Intake And Weight Status. *National Institutes Of Health*. 0: 43-46.
- Litzmann, M. F., C, Jochem. 2017. *Sedentary Behavior Epidemiology*. Springer. Germany. 650 p
- Mariza, Y, Y., A, C, Kusumawati. 2013. Hubungan antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Gizi*. 2(1): 207-213.
- Marmi. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Hal 99-100. Dalam Pramadika, D, D., M, D, Kasaluhe., G, C, Tooy., C, M, A, Bajak (Eds), *Buku Ajar Gizi dan Diet*. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan

- Musmiah, S, B., N, Y, Rustaman., S. 2019. *Selamat Datang Masa Remaja*. CV Budi Utama. Yogyakarta. 69 hal
- Nisak, A, J., T. Mahmudiono. 2017. Pola Konsumsi Makanan Jajanan di Sekolah dapat Meningkatkan Risiko *Overweight*/Obesitas pada Anak. Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 5(3): 311-324.
- Nopihartati, N, A., M, Neherta. I, Mulyasari. 2023. *Masalah Status Gizi Lebih Pada Anak Usia Sekolah Dasar Akibat Pandemi Covid-19*. Penerbit Adab. Indramayu. 106 hal
- Nugrahaini, R. W., E, S, Wahyuni 2019. Hubungan Antara Aktivitas Sedentari dan Asupan Gizi dengan Angka Kejadian *Overweight*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 7(2): 239-244.
- Nurbaeti, T, S., S, N, Barizah. 2019. Status Gizi Remaja di SMKN 1 Indramayu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1): 31-42.
- Nusa, A, F, A., A, D, Adi., 2013. Hubungan Faktor Perilaku, Frekuensi *Fast Food*, Diet dan Genetik dengan Tingkat Kelebihan Berat Badan. *Media Gizi Indonesia*. 9(1): 20-27.
- Permenkes RI. 2003. *Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Kemenkes RI. Jakarta. 21 hal
- Permenkes RI. 2014. *Upaya Kesehatan Anak*. Kemenkes RI Jakarta. 1-88 hal
- Pramudita, S. R., S, R, Nadhiroh. 2018. Gambaran Aktivitas Sedentari dan Tingkat kecukupan Gizi pada Remaja Gizi Lebih dan Gizi Normal. *Media Gizi Indonesia*. 12(1): 1-6.
- Pratra, W. N. 2017. The Association Between Dietary Pattern, Physical Activity, Sedentary Activity and Overweight at SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 5(3): 298-310
- Setyawati, V, A, V., E, Hartini. 2018. *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. CV. Budi Utama, Yogyakarta. 161 hal.
- Seiner-Asiedu M., J, E, Jantuah., A, K, Anderson.,. 2012. The Snacking Habits in Junior High School Students: The Nutritional Implication-a Short Report. *Asian J Med Sci*. 4(1): 42-6.
- Sukma, D, C. 2014. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dalam Memilih Makanan Jajanan dengan Obesitas pada Remaja di SMP Negeri 2 Brebes. *Jurnal of Nutrition College*. 3(4): 862-870
- Suraya, R., A, Siagian., Z, Lusbis., A, S, V, Nababan. 2020. Pengaruh Konsumsi Makanan Jajanan, Aktivitas Fisik, *Screen time*, dan Durasi Tidur terhadap Obesitas pada Remaja. *Jurnal Dunia Gizi*. 3(2): 80-87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

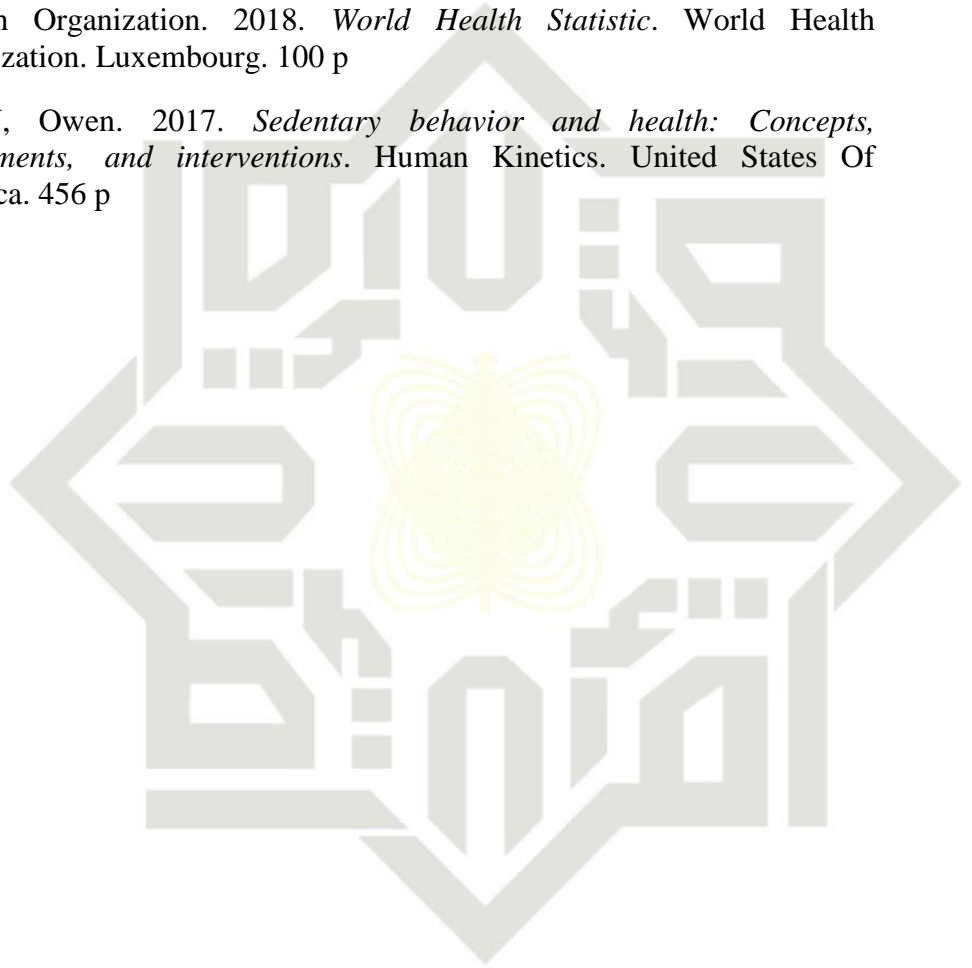
Wayuni, A., P, S, Nugroho. 2022. Hubungan Kebiasaan Olahraga dan Konsumsi Makanan *Fast Food* dengan Kejadian *Overweight* di SMAN 1 Sangkulirang. *Borneo Student Research*. 3(2): 2121-5725.

Wansink, B., M, Shimizu., A, Brumberg. 2013. Association of Nutrient-Dense Snack Combinations With Calories and Vegetable Intake. *Pediatrics*. 131(1):22-29.

Wiarso, G. 2022. *Memahami Pribadi Remaja*. Guepedia. Bogor. 277 hal

World Health Organization. 2018. *World Health Statistic*. World Health Organization. Luxembourg. 100 p

Zhu, W., N, Owen. 2017. *Sedentary behavior and health: Concepts, assessments, and interventions*. Human Kinetics. United States Of America. 456 p



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Kode responden :

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan mengerti mengenai penelitian Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari terhadap Kejadian *Overweight* sebagai faktor kejadian yang memengaruhi status gizi remaja di SMAN 1 Tapung Hilir di Kabupaten Kampar, dengan ini saya :

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
No. HP :
Alamat :
Pendapatan orangtua :
Pendidikan ibu :
Jumlah uang jajan :

Menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian sebagai berikut :

1. Identitas diri
2. Pengukuran berat badan, tinggi badan
3. Pengisian kuesioner *Food Recall* 2x24 jam, terhadap konsumsi makanan jajanan selama 2 hari terakhir
4. Pengisian kuisisioner FFQ
5. Wawancara aktivitas sedentari dan pengisian kuesioner ASAQ sebagai preferensi terhadap aktivitas fisik

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagai mana mestinya.

.....,.....2023

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Kuesioner *food recall* 2x24 jam

hari ke...

Waktu makan	Nama masakan	Bahan makanan		
		Jenis bahan pangan	Porsi makanan	
			URT	Gram
Makan pagi				
Selingan pagi				
Makan siang				
Selingan sore				
Makan malam				

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari ke...

Waktu makan	Nama masakan	Bahan makanan		
		Jenis bahan pangan	Porsi makanan	
			URT	Gram
Makan pagi				
Selingan pagi				
Makan siang				
Selingan sore				
Makan malam				

© Hikmah Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Kuesioner frekuensi makan FFQ

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Makanan	Frekuensi Makan				
	>3x/hari	1x/hari	Dalam Satu Minggu		2x/bln
			3-6x/minggu	1-2x/minggu	
Makanan Jajanan					
Nasi ayam					
Nasi goreng					
Sos goreng					
Sos bakar					
Sos					
Pab					
May					
Agor					
Bawan					
Au isi					
Kisol					
empe goreng					
ung					
Donat					
Ear gulur					
Cior					
Condog					
Pempek					
ate					
Mie ayam					
Kosis telur					

1. Diarangkannya mengutip sebagian atau seluruh karya orang lain untuk kepentingan akademik, tanpa izin dari pemegang hak cipta.
2. Diarangkannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Kuesioner ASAQ hari kerja

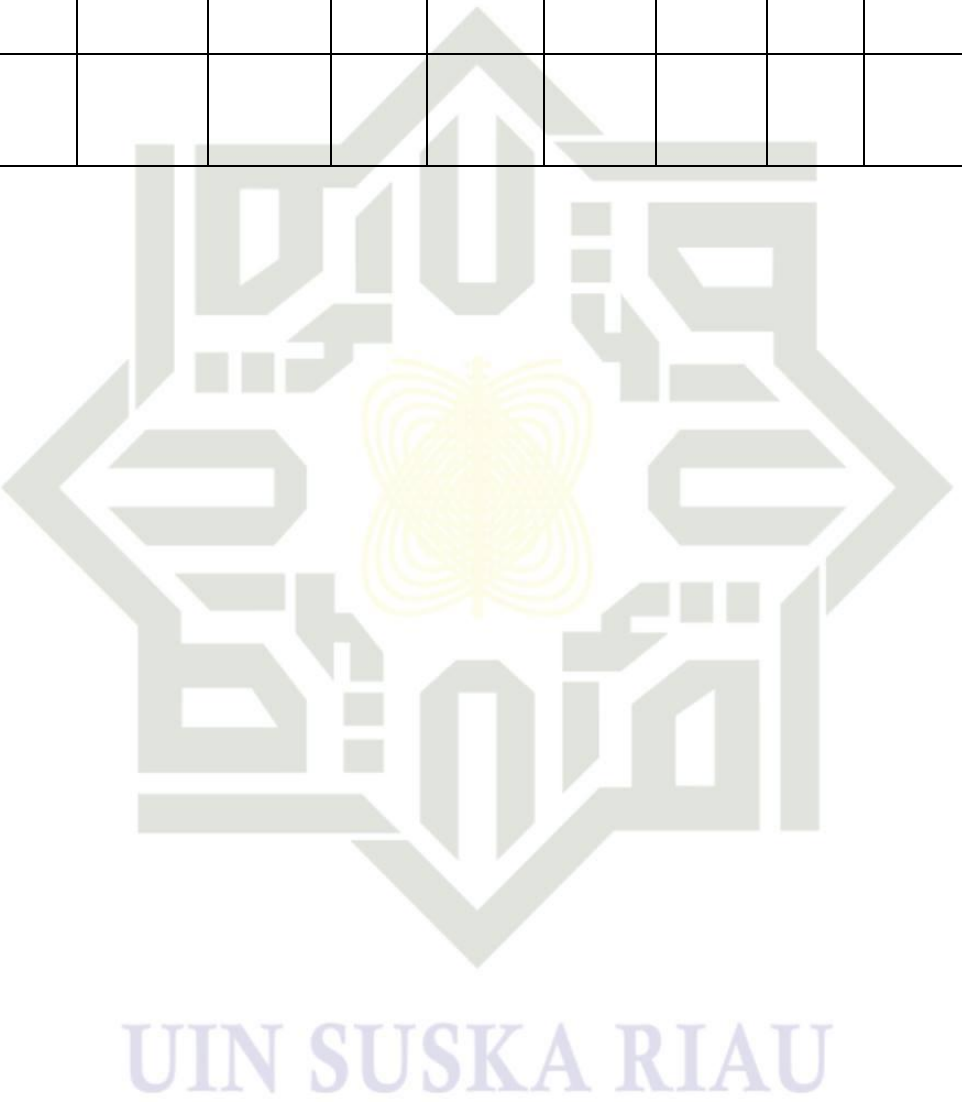
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk kepentingan pribadi dan/atau lembaga.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Kegiatan	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jumat	
	Jam	Menit	Jam	Menit	Jam	Menit	Jam	Menit	Jam	Menit
Mendengarkan siaran radio										
Mendengarkan siaran TV										
Mendengarkan siaran video										
Menggunakan gadget/komputer untuk keperluan pendidikan, kesenangan, atau lainnya										
Menggunakan, gadget, komputer atau internet untuk mengerjakan tugas di rumah										
Mengerjakan tugas tanpa gadget, komputer										
Membaca komik, koran, novel atau majalah										
Mengikuti les										
Alat transportasi sekolah										
Mobil										
Sepeda motor										



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diinrang-Undang-Undang

1. Diarang membuat sebarang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penyalinan, pengutipan, atau terjemahan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Kuesioner ASAQ hari libur

2. Diarangi mengemukakan dari memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Diarangi mengemukakan dari memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Kegiatan	Sabtu		Minggu	
	Jam	Menit	Jam	Menit
1. Menonton TV				
2. Menonton video/on line				
3. Menggunakan gadget/komputer untuk kesenangan				
4. Menggunakan, gadget, komputer atau internet untuk mengerjakan tugas di rumah				
5. Mengerjakan tugas tanpa gadget, komputer				
6. Membaca komik, koran, novel atau majalah				
7. Mengikuti les				
8. Alat transportasi sekolah				
Mobil				
Sepeda motor				
Bus				
9. Penyaluran hobi				
10. Nongkrong/kumpul bersama teman				
11. Bermain musik				
12. Beribadah				



Lampiran 5. Surat Izin Riset ke SMAN 1 Tapung Hilir

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051,562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.7190/F.VIII/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 14 Desember 2022
 Sifat : Penting 19 Jumadil Awal 1444
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tapung Hilir
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Puput Sri Artia Dewi
 NIM : 11980320764
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivasi Selentari terhadap Status Gizi Remaja Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di SMA Negeri 1 Tapung Hilir Desa Koto Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031



Lampiran 6. Surat Balasan Riset dari SMAN 1 Tapung Hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TAPUNG HILIR
 Alamat : Jl.Pendidikan No.2 Desa. Kota Bangun Kode Pos : 28464
 Email : smansatutapunghilir@yahoo.com Telepon/Fax : 085210901341
 NSS. 301140642011 NPSN. 10400373 AKREDITASI A



Nomor : 421.3/ SMAN1-TH/2023/020
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Pertanian dan Pertenakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum, Wr. Wb

Dengan hormat,
 Berdasarkan dengan surat Izin Riset Nomor : B.7189/F.VIII/PP.00/12/2022, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARPIATI, M.Pd
 N I P : 197006172000032003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk I / IV B

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUPUT SRI ARTIA DEWI
 NIM : 11980320764
 Program Studi : GIZI
 Fakultas : Pertanian Dan Pertenakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini menyatakan memberikan Izin Riset, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan SMAN 1 Tapung Hilir selama enam bulan, berkenaan dengan Judul Penelitian :
“Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivasi Selentari Terhadap Status Gizi Remaja Sma Negeri 1 Tapung Hilir ”
 Demikian Surat Pernyataan ini dibuat, untuk dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Tapung Hilir, 17 Januari 2023
 Kepala SMA Negeri 1 Tapung Hilir

 SARPIATI, M.Pd
 197006172000032003



Lampiran 7. Surat Ethical Clearance

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
 COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Jl. Tantama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Website : www.payungnegeri.ac.id Email : info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"

No.022/STIKES PN/KEPK/III/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Peneliti utama : Puput Sri Artia Dewi
 Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
 Kasim Riau
 Name of the Institution

Dengan judul:
 Title
 "Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan dan Aktivitas Sedentari Terhadap Kejadian Overweight Pada Remaja
 SMAN 1 Kelas XI Tapung Hilir"

"The Relationship between Snack Food Consumption and Sedentary Activities to Overweight Events in Adolescents of SMAN 1
 Class XI Tapung Hilir"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Maret 2023 sampai dengan tanggal 14 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 14, 2023 until March 14, 2024.



March 14, 2023
 Professor and Chairperson,

Dr. Ezalina, Skep. Ns, Mkes

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

1. Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Persebaran berdasarkan status gizi responden

Nama	Rombel Saat Ini	Usia	BB	TB	Z-score	Z-Score rumus
R1	XI IIS C	16 tahun	56 kg	155 cm	0,69	Gizi baik
R2	XI IIS D	17 tahun	54,8 kg	162 cm	-1,77	Gizi baik
R3	XI IIS D	17 tahun	52,9 kg	166 cm	-0,85	Gizi baik
R4	XI IIS D	17 tahun	68 kg	164 cm	1,16	Gizi lebih
R5	XI MIPA B	16 tahun	43 kg	152 cm	-0,88	Gizi baik
R6	XI IIS D	17 tahun	53,8 kg	163 cm	-0,27	Gizi baik
R7	XI IIS D	18 tahun	43,8 kg	153 cm	-1,3	Gizi baik
R8	XI IIS B	17 tahun	50 kg	175 cm	-2,47	Gizi kurang
R9	XI MIPA B	17 tahun	48 kg	169 cm	-2,08	Gizi kurang
R10	XI MIPA B	17 tahun	40 kg	146 cm	-0,84	Gizi baik
R11	XI IIS A	16 tahun	52 kg	162 cm	-0,49	Gizi baik
R12	XI MIPA A	17 tahun	62 kg	162 cm	0,75	Gizi baik
R13	XI MIPA A	17 tahun	51,6 kg	166 cm	-0,97	Gizi baik
R14	XI MIPA A	17 tahun	55 kg	152 cm	0,85	Gizi baik
R15	XI IIS A	18 tahun	92kg	177 cm	1,96	Gizi lebih
R16	XI IIS C	16 tahun	55 kg	153 cm	0,83	Gizi baik
R17	XI IIS A	17 tahun	55 kg	162 cm	0,15	Gizi baik
R18	XI IIS A	17 tahun	53,2 kg	154 cm	0,42	Gizi baik
R19	XI IIS B	16 tahun	52 kg	161 cm	-0,29	Gizi baik
R20	XI IIS A	18 tahun	68 kg	170 cm	0,48	Gizi baik
R21	XI IIS A	18 tahun	49 kg	158 cm	-0,89	Gizi baik
R22	XI IIS B	17 tahun	55 kg	162 cm	-0,09	Gizi baik
R23	XI IIS B	17 tahun	35 kg	139 cm	-1,15	Gizi baik
R24	XI IIS B	17 tahun	42 kg	152 cm	-1,16	Gizi baik
R25	XI MIPA B	17 tahun	41 kg	152 cm	-1,29	Gizi baik
R26	XI MIPA C	17 tahun	58 kg	159 cm	0,54	Gizi baik
R27	XI MIPA C	17 tahun	44,7 kg	163 cm	-2,13	Gizi kurang
R28	XI MIPA C	18 tahun	82 kg	166 cm	2,06	Obesitas
R29	XI MIPA C	17 tahun	50 kg	166 cm	-1,4	Gizi baik
R30	XI MIPA C	16 tahun	69 kg	155 cm	1,92	Gizi lebih
R31	XI MIPA C	16 tahun	44,4 kg	152 cm	-0,64	Gizi baik
R32	XI MIPA C	18 tahun	44 kg	152 cm	-0,79	Gizi baik
R33	XI IIS C	16 tahun	47 kg	159 cm	-0,89	Gizi baik
R34	XI MIPA B	18 tahun	51,8 kg	161 cm	-0,8	Gizi baik
R35	XI MIPA B	16 tahun	56 kg	163 cm	0,01	Gizi baik
R36	XI MIPA A	17 tahun	44 kg	152 cm	-0,71	Gizi baik
R37	XI MIPA A	17 tahun	51,6 kg	147 cm	0,85	Gizi baik
R38	XI MIPA A	17 tahun	74 kg	153 cm	2,4	Obesitas

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Rombel Saat Ini	Usia	BB	TB	Z-score	Z-Score rumus
R39	XI MIPA C	17 tahun	42 kg	155 cm	-1,46	Gizi baik
R40	XI IIS C	16 tahun	55 kg	172 cm	-1	Gizi baik
R41	XII IIS D	17 tahun	55 kg	150 cm	0,97	Gizi baik
R42	XI IIS A	17 tahun	65 kg	165 cm	1,76	Gizi lebih
R43	XI IIS B	16 tahun	70 kg	158 cm	1,78	Gizi lebih
R44	XII IIS B	17 tahun	68 kg	162 cm	1,35	Gizi lebih
R45	XI IIS A	16 tahun	58 kg	155 cm	1,01	Gizi lebih
R46	XI IIS D	17 tahun	65 kg	150 cm	1,48	Gizi lebih
R47	XI IIS D	16 tahun	85 kg	170 cm	1,07	Gizi lebih
R48	XI MIPA B	16 tahun	70 kg	161 cm	1,49	Gizi lebih
R49	XI IIS C	16 tahun	65 kg	173 cm	0,24	Gizi baik
R50	XI MIPA A	16 tahun	52 kg	150 cm	1,35	Gizi lebih
R51	XI IIS C	17 tahun	67 kg	155 cm	1,71	Gizi lebih
R52	XI MIPA A	16 tahun	53 kg	155 cm	0,34	Gizi baik

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Persebaran data berdasarkan tingkat pendidikan, pendapatan dan uang jajan

	Rombel Saat Ini	Pendapatan Ortu	Pendidikan Ortu	Jumlah Uang Jajan
R1	XI IIS C	> Rp 3.000.000	SMP	Rp.10.000
R2	XI IIS D	> Rp 3.000.000	SMP-SMA	Rp.10.000
R3	XI IIS D	< Rp 3.000.000	SMA-SD	Rp.10.000
R4	XI IIS D	> Rp 3.000.000	SD	Rp.20.000
R5	XI MIPA B	< Rp.3.000.000	SD-SMP	Rp.10.000
R6	XI IIS D	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.100.000
R7	XI IIS D	< Rp.3.000.000	SMP-SMA	Rp.10.000
R8	XI IIS B	< Rp.3.000.000	SMA-SMK	Rp.15.000
R9	XI MIPA B	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.10.000
R10	XI MIPA B	> Rp.3.000.000	SMA-SMP	Rp.15.000
R11	XI IIS A	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R12	XI MIPA A	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R13	XI MIPA A	< Rp.3.000.000	SMP-SMA	Rp.5.000
R14	XI MIPA A	< Rp.3.000.000	SMP-SD	Rp.10.000
R15	XI IIS A	< Rp.3.000.000	SMA-SMP	Rp. 15.000
R16	XI IIS C	< Rp.3.000.000	SMA-D3	Rp.10.000
R17	XI IIS A	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.10.000
R18	XI IIS A	> Rp.3.000.000	SMA-SMP	Rp.10.000
R19	XI IIS B	< Rp.3.000.000	SMA-SD	Rp.10.000
R20	XI IIS A	< Rp.3.000.000	SMP	Rp.20.000
R21	XI IIS A	< Rp.3.000.000	SMP-SMA	Rp.15.000
R22	XI IIS B	> Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R23	XI IIS B	> Rp.3.000.000	SMA	Rp. 12.000
R24	XI IIS B	< Rp.3.000.000	SMK	Rp.10.000
R25	XI MIPA B	> Rp.3.000.000	SD-SMA	Rp.15.000
R26	XI MIPA C	< Rp.3.000.000	SD-SMA	Rp.20.000
R27	XI MIPA C	> Rp.3.000.000	SMA	Rp.5.000
R28	XI MIPA C	> Rp.3.000.000	S1	Rp.25.000
R29	XI MIPA C	> Rp.3.000.000	SMP	Rp.10.000
R30	XI MIPA C	< Rp.3.000.000	SD	Rp.20.000
R31	XI MIPA C	< Rp.3.000.000	SMA-S1	Rp.10.000
R32	XI MIPA C	< Rp.3.000.000	SMA-SD	Rp.10.000
R33	XI IIS C	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.10.000
R34	XI MIPA B	< Rp.3.000.000	SMA	Rp.5.000
R35	XI MIPA B	> Rp.3.000.000	SD	Rp.25.000
R36	XI MIPA A	> Rp.3.000.000	SMA	Rp.10.000
R37	XI MIPA A	< Rp.3.000.000	SD-SMA	Rp.20.000

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Rombel Saat Ini	Pendapatan Ortu	Pendidikan Ortu	Jumlah Uang Jajan
R38	XI MIPA A	> Rp.3.000.000	SMK-SMP	Rp.10.000
R39	XI MIPA C	> Rp.3.000.000	SMP	Rp.20.000
R40	XI IIS C	> Rp.3.000.000	SMA-SMK	Rp.10.000
R41	XII IIS D	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.15.000
R42	XI IIS A	<Rp.3.000.000	SMK	Rp.20.000
R43	XI IIS B	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R44	XII IIS B	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.15.000
R45	XI IIS A	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.15.000
R46	XI IIS D	>Rp.3.000.000	SMA-MTs	Rp.20.000
R47	XI IIS D	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.15.000
R48	XI MIPA B	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R49	XI IIS C	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R50	XI MIPA A	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.15.000
R51	XI IIS C	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000
R52	XI MIPA A	>Rp.3.000.000	SMA	Rp.20.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Persebaran data berdasarkan tingkat asupan energi

	Rombel Saat Ini	Asupan total makanan hari libur	Asupan total makanan hari kerja
R1	XI IIS C	1.086,1 kkal	856 kkal
R2	XI IIS D	1.063,9 kkal	1.309,1 kkal
R3	XI IIS D	2.898,2 kkal	1.001,9 kkal
R4	XI IIS D	916,5 kkal	467,4 kkal
R5	XI MIPA B	247,1 kkal	1.369,3 kkal
R6	XI IIS D	1.508,9 kkal	1.254,7 kkal
R7	XI IIS D	1.402,6 kkal	1.226,2 kkal
R8	XI IIS B	2.622,1 kkal	629,9 kkal
R9	XI MIPA B	1.727,1 kkal	733,4 kkal
R10	XI MIPA B	988 kkal	1.397 kkal
R11	XI IIS A	944,1 kkal	1.189,3 kkal
R12	XI MIPA A	1.566,6 kkal	478,2 kkal
R13	XI MIPA A	1.120,9 kkal	1.297 kkal
R14	XI MIPA A	655,2 kkal	1.624,3 kkal
R15	XI IIS A	1.327,4 kkal	2.426,4 kkal
R16	XI IIS C	1.397,4 kkal	805 kkal
R17	XI IIS A	1.321,6 kkal	2.283,1 kkal
R18	XI IIS A	800,4 kkal	648,2 kkal
R19	XI IIS B	1.606,4 kkal	770 kkal
R20	XI IIS A	1.300,3 kkal	1.729,6 kkal
R21	XI IIS A	963,2 kkal	2.025,6 kkal
R22	XI IIS B	1.375,5 kkal	1.656,6 kkal
R23	XI IIS B	796,6 kkal	1.292,5 kkal
R24	XI IIS B	2.271,8 kkal	527,4 kkal
R25	XI MIPA B	1.555,5 kkal	921,7 kkal
R26	XI MIPA C	1.170,8 kkal	969,3 kkal
R27	XI MIPA C	1.032,6 kkal	1.130,3 kkal
R28	XI MIPA C	605,3 kkal	1.099,2 kkal
R29	XI MIPA C	1.104,5 kkal	1.437,8 kkal
R30	XI MIPA C	974,5 kkal	1.326,5 kkal
R31	XI MIPA C	828,5 kkal	2.208 kkal
R32	XI MIPA C	1.184 kkal	1.750,3 kkal
R33	XI IIS C	1.609 kkal	815 kkal
R34	XI MIPA B	3.569 kkal	2.523 kkal
R35	XI MIPA B	1.010 kkal	1.231 kkal
R36	XI MIPA A	1.363 kkal	1.470 kkal
R37	XI MIPA A	902 kkal	998 kkal
R38	XI MIPA A	592,5 kkal	565 kkal
R39	XI MIPA C	1.409 kkal	776,8 kkal

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R40	XI IIS C	1.883,7 kkal	1.103 kkal
R41	XII IIS D	855,5 kkal	438,8 kkal
R42	XI IIS A	2.055 kkal	1.386,5 kkal
R43	XI IIS B	2.268,2 kkal	982,4 kkal
R44	XII IIS B	982,5 kkal	1.169,6 kkal
R45	XI IIS A	2.600,5 kkal	481,6 kkal
R46	XI IIS D	1.879 kkal	1.350,3 kkal
R47	XI IIS D	1.324,4 kkal	1.868 kkal
R48	XI MIPA B	1.732,7 kkal	1.978,3 kkal
R49	XI IIS C	868,5 kkal	1.252 kkal
R50	XI MIPA A	1.209,8 kkal	2.853,7 kkal
R51	XI IIS C	1.357,2 kkal	1.048 kkal
R52	XI MIPA A	1.070,6 kkal	1.947,7 kkal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Persebaran data berdasarkan tingkat asupan makanan jajanan

	Rombel Saat Ini	Asupan total Makanan Jajanan hari libur	Persentase	Asupan Total Makanan Jajanan hari kerja	Persentase	Rata-rata Total jajanan	Kategori
R1	XI IIS C	120 kkal	11%	700 kkal	81%	46%	Tinggi
R2	XI IIS D	0 kkal	0%	315,6 kkal	24%	12%	Rendah
R3	XI IIS D	600 kkal	20%	459,3 kkal	45%	33%	Tinggi
R4	XI IIS D	550 kkal	60%	355,6 kkal	76%	68%	Tinggi
R5	XI MIPA B	0 kkal	0%	683,8 kkal	49%	25%	Tinggi
R6	XI IIS D	270 kkal	17%	778,3 kkal	62%	40%	Tinggi
R7	XI IIS D	1.061 kkal	75%	770 kkal	62%	69%	Tinggi
R8	XI IIS B	862,7 kkal	32%	0 kkal	0%	16%	Rendah
R9	XI MIPA B	1.238 kkal	71%	340 kkal	46%	58.5%	Tinggi
R10	XI MIPA B	125 kkal	12%	1.074,5 kkal	76%	44%	Tinggi
R11	XI IIS A	196,5 kkal	20%	647,5 kkal	54%	37%	Rendah
R12	XI MIPA A	1.194,5 kkal	76%	350 kkal	73%	75%	Tinggi
R13	XI MIPA A	358,5 kkal	31%	456,2 kkal	35%	33%	Tinggi
R14	XI MIPA A	150 kkal	22%	392,5 kkal	24%	23%	Rendah
R15	XI IIS A	740 kkal	55%	1.926,1 kkal	79%	67%	Tinggi
R16	XI IIS C	917,9 kkal	65%	417,5 kkal	51%	58%	Tinggi
R17	XI IIS A	509 kkal	38%	1.167,3 kkal	51%	45%	Tinggi
R18	XI IIS A	0 kkal	0%	353,5 kkal	54%	27%	Tinggi
R19	XI IIS B	1.349 kkal	83%	770 kkal	100%	92%	Tinggi
R20	XI IIS A	742,8 kkal	57%	726,8 kkal	42%	50%	Tinggi
R21	XI IIS A	475,3 kkal	49%	1.633 kkal	80%	65%	Tinggi
R22	XI IIS B	893,1 kkal	64%	700 kkal	42%	54%	Tinggi
R23	XI IIS B	656,6 kkal	82%	1.133 kkal	87%	85%	Tinggi
R24	XI IIS B	1.866,9 kkal	82%	0 kkal	0%	41%	Tinggi
R25	XI MIPA B	1.407,1 kkal	90%	266,5 kkal	28%	59%	Tinggi
R26	XI MIPA C	198 kkal	16%	30 kkal	3%	10%	Rendah
R27	XI MIPA C	400 kkal	38%	58 kkal	5%	22%	Rendah
R28	XI MIPA C	450 kkal	71%	1030 kkal	93%	82%	Tinggi
R29	XI MIPA C	797,8 kkal	72%	1.217,2 kkal	84%	78%	Tinggi
R30	XI MIPA C	501 kkal	51%	977,5 kkal	73%	62%	Tinggi
R31	XI MIPA C	0 kkal	0%	1.593 kkal	72%	36%	Tinggi
R32	XI MIPA C	323,6 kkal	27%	1.073 kkal	61%	43%	Tinggi
R33	XI IIS C	584 kkal	36%	597,3 kkal	73%	55%	Tinggi
R34	XI MIPA B	100 kkal	2,80%	1.915,9 kkal	75%	39%	Tinggi
R35	XI MIPA B	277,8 kkal	27%	357 kkal	28%	28%	Tinggi

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Rama	Rombel Saat Ini	Asupan total Makanan Jajanan hari libur	Persentase	Asupan Total Makanan Jajanan hari kerja	Persentase	Rata-rata Total jajanan	Kategori
R36	XI MIPA A	920,5 kkal	67%	1.391,6 kkal	94%	81%	Tinggi
R37	XI MIPA A	0 kkal	0%	744,1 kkal	74%	37%	Tinggi
R38	XI MIPA A	455,8 kkal	76%	335,4 kkal	59%	68%	Tinggi
R39	XI MIPA C	90 kkal	6,82%	330,8 kkal	42%	24%	Rendah
R40	XI IIS C	971,3 kkal	51,56%	0 kkal	0%	26%	Tinggi
R41	XII IIS D	0 kkal	0%	230 kkal	53%	27%	Tinggi
R42	XI IIS A	472,6 kkal	22%	1.059 kkal	76%	49%	Tinggi
R43	XI IIS B	1.651 kkal	72%	316 kkal	32%	52%	Tinggi
R44	XII IIS B	786,5 kkal	80%	735,4 kkal	62%	71%	Tinggi
R45	XI IIS A	1.972,4 kkal	75%	278,6 kkal	57%	66%	Tinggi
R46	XI IIS D	1.445,2 kkal	76%	1.046,6 kkal	77%	77%	Tinggi
R47	XI IIS D	730 kkal	55%	937,3 kkal	50%	53%	Tinggi
R48	XI MIPA B	744,1 kkal	42%	884,1 kkal	44%	43%	Tinggi
R49	XI IIS C	75,2 kkal	8%	140 kkal	11%	10%	Rendah
R50	XI MIPA A	300 kkal	24%	2.096,8 kkal	73%	49%	Tinggi
R51	XI IIS C	905,1 kkal	66%	479 kkal	45%	55%	Tinggi
R52	XI MIPA A	70 kkal	6%	1.697 kkal	87%	47%	Tinggi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Persebaran data berdasarkan frekuensi konsumsi makanan jajanan dan tingkat aktivitas sedentari

Nama	Rombel Saat Ini	Frekuensi/ minggu	Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan	Total Aktivitas (jam)	Aktivitas Sedentari
R1	XI IIS C	5	Sering	8	Tinggi
R2	XI IIS D	4	Sering	5	Sedang
R3	XI IIS D	6	Sering	6	Sedang
R4	XI IIS D	8	Sering	8	Tinggi
R5	XI MIPA B	2	Sering	4	Sedang
R6	XI IIS D	2	Jarang	5	Sedang
R7	XI IIS D	5	Sering	6	Tinggi
R8	XI IIS B	5	Sering	5	Sedang
R9	XI MIPA B	2	Jarang	5	Sedang
R10	XI MIPA B	2	Jarang	5	Sedang
R11	XI IIS A	6	Sering	5	Sedang
R12	XI MIPA A	6	Sering	8	Tinggi
R13	XI MIPA A	6	Sering	8	Tinggi
R14	XI MIPA A	2	Jarang	9	Tinggi
R15	XI IIS A	8	Sering	6	Tinggi
R16	XI IIS C	5	Sering	9	Tinggi
R17	XI IIS A	7	Sering	6	Sedang
R18	XI IIS A	6	Sering	5	Sedang
R19	XI IIS B	5	Sering	6	Tinggi
R20	XI IIS A	6	Sering	5	Sedang
R21	XI IIS A	2	Jarang	5	Sedang
R22	XI IIS B	2	Jarang	5	Sedang
R23	XI IIS B	2	Jarang	6	Tinggi
R24	XI IIS B	2	Jarang	7	Tinggi
R25	XI MIPA B	2	Jarang	4	Sedang
R26	XI MIPA C	2	Jarang	6	Sedang
R27	XI MIPA C	5	Sering	8	Tinggi
R28	XI MIPA C	5	Sering	13	Tinggi
R29	XI MIPA C	2	Jarang	10	Tinggi
R30	XI MIPA C	7	Sering	10	Tinggi
R31	XI MIPA C	2	Jarang	5	Sedang
R32	XI MIPA C	2	Jarang	4	Sedang
R33	XI IIS C	2	Jarang	10	Tinggi
R34	XI MIPA B	2	Jarang	7	Tinggi
R35	XI MIPA B	2	Jarang	7	Tinggi
R36	XI MIPA A	1	Jarang	8	Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Rombel Saat Ini	Frekuensi/minggu	Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan	Total Aktivitas (jam)	Aktivitas Sedentari
R37	XI MIPA A	3	Sering	10	Tinggi
R38	XI MIPA A	5	Sering	7	Tinggi
R39	XI MIPA C	2	Jarang	5	Sedang
R40	XI IIS C	1	Jarang	12	Tinggi
R41	XII IIS D	1	Jarang	4	Sedang
R42	XI IIS A	10	Sering	15	Tinggi
R43	XI IIS B	7	Sering	6	Sedang
R44	XII IIS B	5	Sering	9	Tinggi
R45	XI IIS A	6	Sering	10	Tinggi
R46	XI IIS D	8	Sering	8	Tinggi
R47	XI IIS D	7	Sering	8	Tinggi
R48	XI MIPA B	8	Sering	15	Tinggi
R49	XI IIS C	1	Jarang	17	Tinggi
R50	XI MIPA A	7	Sering	5	Sedang
R51	XI IIS C	5	Sering	7	Tinggi
R52	XI MIPA A	3	Sering	16	Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Uji Univariat

Statistics

		Jenis Kelamin	Status Gizi	Pendapatan Ortu	Pendidikan Ortu	Jumlah Uang Jajan
N	Valid	52	52	52	52	52
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.54	1.27	1.48	1.81	1.94
Std. Error of Mean		.070	.062	.070	.055	.033
Median		2.00	1.00	1.00	2.00	2.00
Mode		2	1	1	2	2
Std. Deviation		.503	.448	.505	.398	.235
Variance		.253	.201	.255	.158	.055
Range		1	1	1	1	1
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		2	2	2	2	2
Sum		80	66	77	94	101

Statistics

		Asupan Jajanan	Frekuensi Jajanan	Aktivitas Sedentari
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		1.85	1.60	2.60
Std. Error of Mean		.051	.069	.069
Median		2.00	2.00	3.00
Mode		2	2	3

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Std. Deviation	.364	.495	.495
Variance	.133	.245	.245
Range	1	1	1
Minimum	1	1	2
Maximum	2	2	3
Sum	96	83	135

Frequency Table

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	24	46.2	46.2	46.2
Valid Perempuan	28	53.8	53.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Status Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	6	11.5	11.5	11.5
Normal	32	61.5	61.5	61.5
Valid Overweight	12	23	23	23
Obesitas	2	4	4	4
Total	52	100.0	100.0	100.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendapatan Ortu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp.3.000.000	25	48.1	48.1	48.1
Valid >Rp.3.000.000	27	51.9	51.9	51.9
Total	52	100.0	100.0	

Pendidikan Ortu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<SMA	10	19.2	19.2	19.2
Valid >SMA	42	80.8	80.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Jumlah Uang Jajan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp.10.000	3	5.8	5.8	5.8
Valid >Rp.10.000	49	94.2	94.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Asupan Jajanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	8	15.4	15.4	15.4
Valid Tinggi	44	84.6	84.6	100.0

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Total	52	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Frekuensi Jajanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jarang	21	40.4	40.4	40.4
Valid Sering	31	59.6	59.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Aktivitas Sedentari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	21	40.4	40.4	40.4
Valid Tinggi	31	59.6	59.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Uji Bivariat

Ha

Hak Cip

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Asupan Jajanan * Status Gizi	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

Kategori Asupan Jajanan * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		Total
		Normal	Overweight	
Kategori Asupan Jajanan	Rendah	Count 7	Count 0	Count 7
		% within Kategori Asupan Jajanan 100.0%	% within Kategori Asupan Jajanan 0.0%	% within Kategori Asupan Jajanan 100.0%
Total	Tinggi	Count 31	Count 14	Count 45
		% within Kategori Asupan Jajanan 68.9%	% within Kategori Asupan Jajanan 31.1%	% within Kategori Asupan Jajanan 100.0%
Total		Count 38	Count 14	Count 52
		% within Kategori Asupan Jajanan 73.1%	% within Kategori Asupan Jajanan 26.9%	% within Kategori Asupan Jajanan 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.980 ^a	1	.084	.169	.094
Continuity Correction ^b	1.609	1	.205		
Likelihood Ratio	4.780	1	.029		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.923	1	.087		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,88.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Frekuensi Makanan Jajanan * Status Gizi	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

Frekuensi Makanan Jajanan * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		Total
		Normal	Overweight	
Frekuensi Makanan Jajanan	Jarang	Count 22	0	22
		% within Frekuensi Makanan Jajanan 100.0%	0.0%	100.0%
	Sering	Count 16	14	30
		% within Frekuensi Makanan Jajanan 53.3%	46.7%	100.0%
Total		Count 38	14	52
		% within Frekuensi Makanan Jajanan 73.1%	26.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.049 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.777	1	.001		
Likelihood Ratio	19.124	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.779	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,92.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Aktivitas Sedentari * Status Gizi	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

Aktivitas Sedentari * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi		Total
		Normal	Overweight	
Aktivitas Sedentari	Sedang	Count 16	1	17
		% within Aktivitas Sedentari 94.1%	5.9%	100.0%
	Tinggi	Count 22	13	35
		% within Aktivitas Sedentari 62.9%	37.1%	100.0%

uh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
n pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
ngan yang wajar UIN Suska Riau.
nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ka

State

rsity

im Riau



Total	Count	38	14	52
	% within Aktivitas Sedentari	73.1%	26.9%	100.0%

ak ci
ipta Dili

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.683 ^a	1	.017		
Continuity Correction ^b	4.205	1	.040		
Likelihood Ratio	6.793	1	.009		
Fisher's Exact Test				.021	.015
Linear-by-Linear Association	5.574	1	.018		
N of Valid Cases	52				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,58.

b. Computed only for a 2x2 table



UIN SUSKA RIAU

1. Ditirang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.